

**STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PADA KELOMPOK
PKK DI KELURAHAN LABUHAN DELI**

SKRIPSI

Oleh:

FARADINA IKHWANI
2003100012

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : FARADINA IKHWANI
NPM : 2003100012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PADA KELOMPOK PKK DI KELURAHAN LABUHAN DELI

Medan, Juni 2024

PEMBIMBING


IDA MARTINELLY, SH., MM

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDIKA, S. Sos., M.SP


DEKAN
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : FARADINA IKHWANI

NPM : 2003100012

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Pada hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

PENGUJI II : KHAIDIR ALI, S.Sos., M.PA

PENGUJI III : IDA MARTINELLY, SH., MM

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.IKom



PERNYATAAN



Dengan ini saya, FARADINA IKHWANI, NPM 2003100012, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau plagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang di hukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pegetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara bertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 4 Juni 2024



Yang menyatakan

FARADINA IKHWANI
2003100012

STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PADA KELOMPOK PKK DI KELURAHAN LABUHAN DELI

OLEH:
FARADINA IKHWANI
2003100012

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Labuhan Deli, tujuan penelitian untuk mengetahui Strategi Pengembangan UMKM Pada Kelompok PKK Di Kelurahan Labuhan Deli. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif yang didasari oleh fakta di lapangan. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder dengan 6 informan diantaranya lurah, sekretaris PKK, Pokja II, 3 pelaku UMKM. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan UMKM sudah dijalankan namun belum bisa dikatakan optimal. Strategi pengembangan UMKM pada kelompok PKK berupa kreativitas desain produk, peningkatan kualitas, pemasaran, keunikan produk, inovasi produk, menambah varian produk, adanya pelatihan, pemasaran dan promosi secara *offline* dan *online* serta dukungan pengurusan sertifikat halal, hak merek dan logo. UMKM pada kelompok PKK melakukan pengelolaan keuangan dengan cara mencatat pengeluaran dan pemasukan, mengikuti kompetisi UMKM sebagai wadah penambahan modal usaha dan bantuan modal dari pra koperasi simpan pinjam yang dikelola kelompok PKK. Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pengembangan UMKM dapat berjalan dengan efektif, seperti inovasi kemasan produk belum diterapkan dengan baik, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan inovasi produk yang dilakukan oleh pelaku UMKM dan belum memiliki strategi yang efektif dalam memilih dan menyeleksi agen, distributor dan supplier untuk memasarkan produk UMKM.

Kata Kunci: *UMKM, Kelompok PKK, Strategi Pengembangan*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbi ‘alaamiin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, kesehatan, kenikmatan, serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sukses. Dengan terselesaikannya skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus terpenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Ilmu Administrasi Publik Konsentrasi Administrasi Pembangunan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PADA KELOMPOK PKK DI KELURAHAN LABUHAN DELI”**

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak dapat diabaikan bahwasannya terdapat kontribusi dan dukungan yang berharga oleh berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih yang tulus kepada orang tua penulis, yang merupakan sumber inspirasi dan cinta yang tak terhingga yaitu **Ayahanda Khairul Ikhwan** dan **Ibunda Farianti** yang telah memberi dukungan dan membantu penulis baik dari segi moral maupun material. Mereka yang memberikan dorongan, memotivasi serta doa restu kepada penulis mampu meraih tujuannya. Mereka merupakan sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis untuk maju ke arah yang lebih baik. Segala perjuangan dan upaya yang sudah penulis lakukan dengan keringat, keyakinan dan kesabaran sudah membawa penulis menuju masa depan.

Serta penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Ida Martinelli, S.H., M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan waktu selama penulis menyelesaikan skripsi.
8. Dosen seluruh staf pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh pegawai staf biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan hingga akhir pengerjaan skripsi penulis.

10. Lurah, kelompok PKK, pelaku UMKM dan staf Kelurahan Labuhan Deli yang telah membantu penulis saat pelaksanaan riset.
11. Kepada Kakak dan Adik kandung penulis Vira Ikhwani dan Rifky Ikhwana yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses penyelesaian skripsi.
12. Teman-teman terdekat Aqilah Ardina Pingkan, Faradila Sandi dan Nurul Fazira yang sama-sama berjuang meraih jenjang sarjana.
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu menghibur penulis dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi, Salwa Annisa Zain, Siti Nurkholizah, Annisa Putri Setiawan dan Saskia Anzlika yang sama-sama berjuang meraih jenjang sarjana.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan dan dukungan saat penyelesaian dan penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Meskipun, tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terjadi selama penulis berada di perguruan tinggi hingga menyelesaikan skripsi ini, semoga kedepannya akan menjadi lebih baik. Aamiin.

Medan, 27 Mei 2024

Penulis

Faradina Ikhwani
NPM 2003100012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1 Strategi	10
2.2 Pengembangan	14
2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	15
2.4 Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Kerangka Konsep	26
3.3 Definisi Konsep.....	28
3.4 Kategorisasi Penelitian	30
3.5 Informan	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	36
3.9.1 Gambaran Umum Kelurahan Labuhan Deli	36
3.9.2 Gambaran Umum PKK Kelurahan Labuhan Deli	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi	43
4.2 Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Provinsi Sumatera Utara 2019-2021.....	3
Tabel 1.2 Jumlah UMKM Medan 2019-2021.....	3
Tabel 1.3 Jumlah UMKM Kelurahan Labuhan Deli.....	4
Tabel 3.1 Data UMKM Binaan PKK.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	28
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Labuhan Deli	37
Gambar 3.3 Struktur Pembagian Tugas PKK	38
Gambar 3.4 Data Umum PKK	38
Gambar 3.5 Data Kegiatan Pokja II	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumentasi
Lampiran II	: Daftar Pedoman Wawancara
Lampiran III	: SK - 1 Permohonan Judul Skripsi
Lampiran IV	: SK - 2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran V	: SK - 3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VI	: SK - 4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran VII	: Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran VIII	: SK - 5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Universitas
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Balitbang
Lampiran XI	: Surat Keterangan Selesai Penelitian Kelurahan
Lampiran XII	: Surat Bebas Pinjam Buku Perpustakaan
Lampiran XIII	: SK – 10 Undangan Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran XIV	: Surat Keterangan LoA Jurnal
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan aktivitas usaha yang memiliki potensi untuk memperluas lapangan kerja dan menyediakan layanan ekonomi bagi masyarakat. UMKM berperan penting untuk mewujudkan pemerataan ekonomi, mengoptimalkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM ialah kegiatan usaha yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perseorangan atau kelompok. Pengembangan UMKM sebagai dasar ekonomi kerakyatan dalam sebuah strategi yang harus ditindaklanjuti dengan langkah nyata.

UMKM menjadi sumber inovasi dan kreativitas yang dapat menghasilkan produk dan jasa dengan mempunyai nilai tambah serta meningkatkan daya saing pasar. Melalui UMKM, diversitas usaha dan keunggulan lokal dapat diwujudkan, menciptakan ekosistem bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Dukungan yang kuat dari pemerintah dan masyarakat menjadi kunci untuk memperkuat dan mengembangkan UMKM, sehingga mampu memberikan dampak positif yang lebih besar untuk kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Sesuai dengan tren digitalisasi, beberapa UMKM mengeksplorasi pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, melakukan inovasi produk untuk meraih pasar yang lebih luas melalui pemasaran online misalnya media sosial, *e-commerce* dan berkolaborasi dengan mitra bisnis secara visual untuk

mempromosikan produk yang dimiliki pelaku UMKM di berbagai wilayah, tanpa terbatas oleh jarak geografis. Melalui kolaborasi dengan mitra bisnis pelaku UMKM dapat memperoleh pengembangan sumber daya, mengantisipasi risiko dan memperluas pasar. Kolaborasi dengan mitra dapat memberikan ide dan inovasi yang lebih luas. Dengan pemanfaatan teknologi, UMKM dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif dan terus berkembang (Rahmasari, 2023:630-643).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Pasal 1 ayat 10, pengembangan dijelaskan sebagaimana tindakan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat untuk memperkuat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menyediakan fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM. Selain itu Pasal 3, menegaskan bahwa usaha mikro, Kecil dan menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Oleh karena itu, seluruh lapisan masyarakat yang memiliki usaha baik mikro maupun makro, berperan penting dalam menjaga kelancaran ekonomi dan mewujudkan kemandirian masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008:4).

Pengembangan UMKM di tingkat provinsi menjadi aspek krusial dalam memperkuat fondasi ekonomi lokal. Inisiatif ini dapat menjadi pilar utama dalam menciptakan ekosistem bisnis yang dinamis dan berkelanjutan dengan memperhatikan karakteristik setiap wilayah, pengembangan UMKM di tingkat

provinsi dapat menghasilkan manfaat signifikan dalam meningkatkan daya saing, pemerataan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Provinsi Sumatera Utara 2019-2021

Tahun	Jumlah UMKM
2021	1.712.091
2020	2.566.239
2019	1.178.116

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Utara 2021

Kota Medan merupakan salah satu kota yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM di Sumatera Utara. Inisiatif yang dilakukan oleh pemerintah Kota Medan dalam mendukung perkembangan UMKM, tidak hanya dengan meningkatkan jumlah binaan, tetapi juga dengan memberdayakan lebih banyak pelaku usaha melalui berbagai program pembinaan dan pelatihan. Dalam konteks ini, UMKM di Kota Medan bukan hanya sekedar pelaku usaha kecil saja, namun UMKM mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian daerah.

Tabel 1.2 Jumlah UMKM Medan 2019-2021

Tahun	Jumlah UMKM
2021	314.944
2020	259.812
2019	207.850

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan 2021

Tabel 1.3 Jumlah UMKM Kelurahan Labuhan Deli

UMKM	Jumlah UMKM
Kuliner	11 unit
Kerajinan tangan	14 unit
Pertanian, kehutanan, perikanan	16 unit
Pedagang besar dan eceran	17 unit
Total	58 unit

Sumber: Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan 2022

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah UMKM dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami naik turun di tingkat Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan UMKM di tahun 2019 sampai 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kota Medan. Selain itu, perkembangan tersebut membawa dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Medan. Namun, pada pengaplikasian pada UMKM terdapat permasalahan, mulai dari pengelolaan UMKM, pemanfaatan teknologi dan daya minat masyarakat dalam membeli produk UMKM.

Pertama, pengelolaan UMKM yang belum maksimal dimana pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal usaha yang memadai untuk mengembangkan bisnisnya. Misalnya kurangnya pengetahuan dan keterampilan manajerial juga menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM dalam mengelola usaha dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat menghambat perkembangan usaha dan inovasi produk yang dimiliki pelaku UMKM.

Kedua, masih minimnya pemanfaatan teknologi sebagai wadah pemasaran produk dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital di kalangan pelaku UMKM. Pelaku UMKM masih menggunakan metode pemasaran konvensional dan kurang memanfaatkan internet, media sosial atau platform *e-commerce* guna mempromosikan produknya. Sehingga, UMKM tersebut memiliki risiko tertinggal dalam persaingan yang lebih adaptif dan progresif dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Ketiga, pada masyarakat sendiri cenderung memilih produk dari merek besar atau impor daripada produk UMKM meskipun kualitasnya sama atau bahkan lebih baik. Masyarakat sering kali percaya bahwasanya produk bermerek mempunyai standar kualitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan produk lokal. Selain itu, keberadaan pengaruh media dan iklan yang besar biasanya membuat produk bermerek terlihat lebih eksekutif dan mewah, sehingga menarik minat konsumen untuk membelinya meskipun dengan harga yang lebih mahal. Serta adanya persaingan dengan perusahaan besar dan UMKM dalam pasar yang semakin kompetitif. Sehingga, UMKM diuntut untuk terus berinovasi dan memperbaiki kualitas produk agar tetap bersaing.

Perkembangan UMKM di Kelurahan Labuhan Deli cukup pesat yaitu terdapat 58 unit UMKM yang terdiri dari kuliner, kerajinan tangan, pertanian, kehutanan, perikanan, pedagang besar dan eceran. UMKM di Kelurahan Labuhan Deli memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM karena memiliki lokasi yang strategis di tengah-tengah kawasan perkotaan dan dekat dengan pelabuhan,

sehingga memungkinkan UMKM di Kelurahan Labuhan Deli untuk melakukan ekspansi dan meningkatkan akses pasar. Meskipun memiliki potensi besar, namun UMKM di Kelurahan Labuhan Deli juga memiliki permasalahan yang menjadi hambatan dalam pengembangan UMKM, dikarenakan belum maksimalnya pengelolaan UMKM, penguasaan teknologi dan kurangnya daya minat masyarakat.

PKK menjadi salah satu organisasi kemasyarakatan di Kelurahan Labuhan Deli yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan berperan dalam kegiatan pertumbuhan di kelurahan. Kelompok PKK merupakan salah program pemerintah yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan dan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Melalui program PKK, perempuan dapat dilibatkan dalam berbagai kegiatan ekonomi, termasuk membantu mengembangkan UMKM. Kelompok PKK memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan UMKM di masyarakat. Di Kelurahan Labuhan Deli terdapat 643 orang kader PKK aktif dalam 11 lingkungan yang terdiri dari 30 anggota tim penggerak PKK, 308 kader umum dan 302 anggota kader khusus.

UMKM yang dibina PKK Kelurahan Labuhan Deli adalah UMKM kuliner dan kerajinan tangan merupakan dua usaha yang dilakukan oleh perempuan atau ibu-ibu PKK sebagai wadah peningkatan pendapatan keluarga. Kuliner yang terdapat di Kelurahan Labuhan Deli seperti makanan khas Labuhan Deli yaitu kue rosyidah, keripik pisang, bolu kampung, manisan buah dan sayur, kue dangai, keripik ubi dan lainnya sedangkan kerajinan tangan seperti kerajinan dari cangkang kerang dara, membuat balai untuk hantaran, membuat bunga balai, keranjang yang terbuat dari tali dan plastik bekas, dan lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan dorongan kepada UMKM pada kelompok PKK berupa kemandirian, kolaborasi dan kewirausahaan UMKM, untuk mewujudkan kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan adil, memperluas usaha berlandaskan potensi daerah dan mengikuti arus pasar, memperkuat daya saing dan mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Dengan adanya kegiatan yang dapat membangun UMKM dari segi pengelola UMKM, pemanfaatan teknologi dan menarik masyarakat untuk membeli produk UMKM melalui kelompok PKK sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah melalui pengembangan UMKM di Kelurahan Labuhan Deli. Berlandaskan latar belakang di atas, penulis ingin untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Strategi Pengembangan UMKM pada Kelompok PKK Di Kelurahan Labuhan Deli”.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini yakni: Bagaimana Strategi Pengembangan UMKM pada Kelompok PKK di Kelurahan Labuhan Deli?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengembangan UMKM pada Kelompok PKK di Kelurahan Labuhan Deli.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Aspek teoritis, hasil dari penelitian ini memberi kesempatan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat dan diharapkan mampu menjadi sumbangan pemikiran untuk dijadikan arah penelitian berikutnya di masa yang akan datang.
- b. Aspek praktis
 - 1) Bagi pelaku UMKM, penelitian ini dapat dijadikan rujukan apabila sedang menjalankan ataupun memulai usaha agar menggunakan strategi pengembangan UMKM yang tepat sehingga hasil lebih memuaskan dan mencapai tujuan yang diterapkan.
 - 2) Bagi pemerintah khususnya Kota Medan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan yang mampu dijadikan sebagai kebijakan yang berhubungan dengan UMKM serta dapat meningkatkan fasilitas dan kualitas sumber daya manusia melalui program-program yang mendukung UMKM.
 - 3) Bagi PKK, dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan terkait strategi pengembangan UMKM melalui program-program yang terdapat di PKK sehingga dapat menggunakan strategi yang lebih baik lagi dalam menjalankan UMKM.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk melihat dan mengkaji penelitian ini secara sistematis, terdapat sistematika penulisan yang dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten. Maka sistematika penulisan yang menghubungkan suatu bab dengan bab lainnya adalah yakni:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan terkait teori yang berhubungan dengan objek yang diteliti, yaitu: Strategi, Pengembangan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini yang akan diuraikan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil dari penelitian di lapangan dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi

Menurut Glueck dan Jauch (2000), strategi merupakan rencana komprehensif dan terpadu yang mengaitkan antara keunggulan perusahaan dengan tantangan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui penerapan strategi yang tepat. Strategi menjadi sebuah rencana komprehensif dalam mempertimbangkan aspek eksternal berupa peluang, ancaman serta mempertimbangkan aspek internal berupa kekuatan dan kelemahan perusahaan atau organisasi pada masa mendatang (Wildan and Albari, 2023:1883).

Menurut Rangkuti (2013), strategi adalah suatu rencana utama yang komprehensif dengan menjelaskan cara perusahaan untuk mencapai seluruh tujuan yang sudah ditetapkan berlandaskan misi yang telah ditetapkan sebelumnya (Ridhwan, Saragi, and Jaffisa 2022:10). Hamel dan Pharalad (2018), strategi adalah suatu tindakan yang dilakukan secara terus meningkat atau inkremental dan terus menerus berlandaskan perspektif yang diinginkan pelanggan di masa mendatang. Strategi merupakan sebuah alat atau instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang suatu organisasi dengan melibatkan tindakan dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan (Ridhwan, Saragi, and Jaffisa 2022:10).

Strategi pada prinsipnya sebagai rencana komprehensif yang mempertimbangkan aspek eksternal berupa peluang dan ancaman serta aspek internal berupa kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan atau organisasi di masa

mendatang. Dengan demikian, strategi sebagai sebuah alat atau instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi dengan melaksanakan kegiatan dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Kooten (1991), terdapat empat indikator yaitu 1) strategi organisasi (*corporate strategy*), adalah strategi yang berhubungan dengan perumusan visi dan misi, tujuan nilai, serta inovasi dan batasan strategis yang diperlukan; 2) strategi program (*program strategy*), adalah strategi yang lebih mementingkan implikasi strategis dari suatu program tertentu, bagaimana akibatnya ketika program tertentu diperkenalkan atau diluncurkan dan bagaimana akibatnya pada organisasi; 3) strategi pendukung sumber daya (*resource support strategy*), adalah strategi yang menitikberatkan pada optimalisasi penggunaan sumber daya yang ada serta menggunakan cara yang paling mudah; 4) Faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu Faktor yang digunakan untuk memahami latar belakang pada sebuah organisasi. Faktor yang mendukung menjadi poin penting dalam mencapai keberhasilan strategi pelayanan, sedangkan faktor penghambat merupakan faktor yang menyebabkan hambatan dalam mencapai tujuan strategi pelayanan (Mudiono, Suwardi, dan Sardjono, 2023:34-39).

Terdapat macam-macam strategi, yaitu a) intergritas strategi, yaitu strategi yang digunakan untuk memperoleh kontrol atas distributor, pemasok dan pesaing yang terdiri dari 1) strategi penetrasi pasar (*market penetration strategy*) yakni usaha yang dilakukan untuk mengoptimalkan penjualan produk dan jasa lebih besar dibandingkan sebelumnya dengan menambah jumlah tenaga penjualan,

mengalokasikan anggaran iklan, mengiklankan secara gencar pada berbagai promosi penjualan atau mengoptimalkan aktivitas publisitas, 2) strategi pengembangan pasar (*market development strategy*) yaitu melakukan pengembangan penjualan lebih luas di wilayah yang baru, 3) strategi pengembangan produk (*product development strategy*) yaitu strategi yang memodifikasi produk yang ada untuk meningkatkan penjualan; b) Strategi integrasi (*integration strategy*), yaitu strategi yang dikendalikan oleh distributor, pemasok dan pesaing yang terdiri dari 1) strategi integrasi ke depan (*forward integration*) adalah strategi yang di kontrol langsung oleh distribusi, mulai dari distributor hingga retailer, 2) strategi integrasi ke belakang (*backward integration strategy*) adalah strategi yang digunakan perusahaan untuk memiliki kendali besar dari pemasok, 3) strategi integrasi horizontal merupakan strategi perusahaan yang mempunyai kendali lebih besar atas perusahaan pesaing; c) strategi diversifikasi yang terdiri dari 1) strategi diversifikasi konsentris (*concentric diverification strategy*) yaitu menjalankan usaha dengan menambah produk baru yang masih berkaitan dengan produk yang ada. Keterkaitan yang dimaksud adalah pemanfaatan teknologi yang sama, menggunakan fasilitas bersama dan jaringan pemasaran yang sama, 2) strategi diversifikasi horizontal (*horizontal diversification strategy*) merupakan strategi untuk menghasilkan produk baru yang belum terkait dengan produk yang ada pada pelanggan, 3) strategi defensif (*defensive strategy*), yaitu startegi penghematan yang dilakukan perusahaan untuk memperkecil biaya dan aset yang digunakan perusahaan untuk memaksimalkan laba (Pahlevi & Musa, 2023:101-109).

Menurut Rahim dan Enny (2017), strategi yang dibuat oleh organisasi ataupun lembaga fungsional, terdapat beberapa strategi yang mengarah pada rencana operasional yang dapat dilakukan perusahaan. Ada beberapa jenis strategi fungsional, yaitu 1) strategi produksi merupakan strategi yang dilakukan perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan produk barang ataupun jasa dengan mengatur hasil produk sesuai kriteria produk unggulan, produk kompetitif, produk baru; 2) strategi pemasaran dan promosi merupakan rencana yang digunakan untuk mengidentifikasi target pasar, kebutuhan pasar dan faktor lainnya. Sementara itu, strategi promosi merupakan strategi untuk menentukan bagaimana produk yang akan diperkenalkan, jenis promosi yang akan dilakukan, dan platform media yang akan digunakan; 3) strategi keuangan merupakan strategi mengenai cara menggunakan dana atau modal yang digunakan untuk mendukung proses produksi, pemasaran, promosi, kegiatan fungsional. Strategi keuangan dapat menentukan dari mana sumber yang diperoleh dan bagaimana mendistribusikannya pada berbagai keperluan terkait usaha; 4) strategi SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan strategi yang berfokus pada individu yang bertanggung jawab dalam mengelola proses fungsional, mulai dari produksi, pemasaran, promosi, dan faktor lain yang mendorong aktivitas perusahaan disertai dengan pelatihan untuk peningkatan SDM; 5) strategi fungsional merupakan strategi yang melibatkan beberapa pihak eksternal perusahaan, seperti supplier, konsultan, agen, dan lain-lain (Rahim, 2017:86).

2.2 Pengembangan

Menurut Hasibuan (2007), pengembangan merupakan upaya untuk meningkatkan keahlian teknis, teoritis, konseptual dan moral para karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui program pendidikan dan latihan. Pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan teoritis, konseptual, dan moral karyawan. Sementara itu, latihan bertujuan untuk mengoptimalkan keterampilan teknis karyawan saat menjalankan tugas-tugas pekerjaan (Mukaffan, 2022:9). Menurut Siagian (1995), pengembangan merupakan persiapan individu untuk mampu mengambil tanggung jawab yang berbeda atau yang lebih tinggi pada konteks organisasi. Pengembangan merupakan suatu cara yang digunakan untuk memudahkan perubahan dan pengembangan dalam nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan perilaku (Mukaffan, 2022:9). Suprianto (2003), pengembangan merupakan upaya untuk mengoptimalkan keterampilan pegawai dengan cara mengoptimalkan pengetahuan umum dan pemahaman dalam menerapkan teori dan mengetahui cara mengambil keputusan ketika menghadapi persoalan organisasi (Sahadi, dkk, 2022:403).

Pengembangan secara sederhana berupaya meningkatkan keahlian teknis, teoritis, konseptual dan moral para karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui program pendidikan dan latihan untuk memudahkan perubahan dan pengembangan dalam nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dilakukan dengan cara mengoptimalkan pengetahuan umum dan pemahaman termasuk menerapkan teori dan mengetahui cara mengambil keputusan ketika menghadapi persoalan organisasi.

Menurut Hasibuan (2007) melakukan pengelompokan jenis pengembangan terbagi menjadi dua, yaitu 1) Pengembangan informal adalah proses yang dilakukan oleh seseorang pada suatu organisasi secara mandiri dan mengembangkan dirinya sendiri dengan cara mempelajari literatur terkait dengan pekerjaan atau jabatannya. Hal ini menandakan bahwa orang tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk meraih kemajuan pada kariernya; 2) Pembangunan formal adalah proses pengembangan yang dilakukan oleh individu atas perintah dari sebuah instansi untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan oleh instansi sendiri maupun oleh lembaga pendidikan atau pelatihan yang lain (Mukaffan, 2022:9)

2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif mandiri yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha pada semua sektor perekonomian. UMKM merupakan usaha yang menghasilkan barang atau jasa dengan menggunakan bahan baku utama yang didasarkan pada pemanfaatan sumber daya alam, bakat, dan karya seni tradisional daerah setempat. Ciri-ciri UMKM adalah bahan bakunya mudah didapat, keterampilan dasar pada umumnya diwariskan dari generasi ke generasi, padat karya atau menyerap tenaga kerja cukup banyak, peluang pasar cukup luas, sebagian besar produk diserap dari pasar lokal dan mempunyai potensi untuk diekspor, beberapa komoditas tertentu mempunyai ciri khas yang berkaitan dengan karya seni budaya daerah setempat dengan terlibatnya masyarakat lokal yang lemah secara ekonomi dengan cara yang

ekonomis dan menguntungkan (Halim 2020:163). UMKM merupakan suatu hal penting dalam mengoptimalkan perekonomian masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja, menurunkan angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pendapatan devisa negara (Aliyah, 2022:66).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 terkait UMKM pada Bab 1 Pasal 1 mendefinisikan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha perdagangan yang dijalankan oleh individu dengan mengacu pada usaha ekonomi produktif yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang. Oleh sebab itu, pentingnya untuk memperhatikan kriteria tersebut agar mengetahui jenis usaha yang dijalankan. Karena hal ini dapat mempengaruhi proses perizinan usaha dan penentuan jumlah pajak yang harus dibayar oleh pemilik UMKM (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 terkait UMKM pada Bab 1 Pasal 1 yang dimaksud dengan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008):

1. Usaha mikro merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu ataupun badan usaha tunggal yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
2. Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu ataupun badan usaha independen yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah ataupun besar dan mencukupi syarat-syarat yang sudah ditentukan.

3. Usaha menengah adalah kegiatan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan ataupun cabang suatu usaha kecil ataupun besar, dengan memiliki aset bersih ataupun hasil penjualan tahunan pada jumlah tertentu.
4. Usaha besar merupakan kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan aset bersih atau hasil penjualan tahunan yang melebihi usaha menengah. Hal ini termasuk badan usaha nasional baik milik negara ataupun swasta, perusahaan patungan, dan badan usaha asing yang beroperasi di Indonesia.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perekonomian masyarakat dengan menghasilkan barang atau jasa menggunakan bahan baku utama yang didasarkan pada pemanfaatan sumber daya alam, bakat, dan karya seni tradisional daerah setempat dengan melibatkan masyarakat lokal yang lemah secara ekonomi dengan cara yang ekonomis dan menguntungkan. Kriteria UMKM telah ditetapkan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2008 mengenai jenis usaha apa yang dijalankan dengan melakukan proses perizinan usaha dan penentuan jumlah pajak yang harus dibayar oleh pemilik UMKM. Manfaat UMKM adalah untuk menyediakan lapangan kerja, menurunkan angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pendapatan devisa negara.

Tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah menghasilkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan adil, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menjadi

usaha yang kuat dan mandiri, serta memperkuat kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada pembangunan lokal, penciptaan lapangan kerja, distribusi pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008:5).

Adapun Prinsip Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu mendorong kemandirian, kolaborasi dan kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk mampu berkembang dengan inisiatif sendiri, mewujudkan kebijakan publik yang transparan, akuntabel dan adil, memperluas usaha berlandaskan potensi daerah dan mengikuti arus pasar sesuai dengan keahlian UMKM, memperkuat daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta mengintegrasikan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian secara terpadu (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008:4).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki lima jenis yaitu 1) bisnis kuliner merupakan bisnis yang tetap relevan dan tidak pernah surut dikarenakan makanan merupakan keperluan dasar setiap individu; 2) bisnis *fashion* memiliki potensi untuk menghasilkan profit atau keuntungan yang signifikan, terutama pada momen tertentu seperti hari raya; 3) bisnis pendidikan merupakan bisnis yang menyediakan tempat kursus dan pelatihan tatap muka yang populer, baik pelajar maupun individu yang ingin menambah keterampilan khusus; 4) bisnis agribisnis merupakan bisnis yang dijadikan sebagai kebutuhan primer yaitu bisnis dibidang pertanian dan peternakan sangat terbuka lebar; 5) bisnis otomotif merupakan bisnis yang menyediakan beragam peluang bisnis bagi usaha kecil menengah dalam industri

kendaraan bermotor, termasuk penjualan suku cadang, layanan rental, bengkel dan jasa cuci kendaraan (Putu, dkk, 2022:5).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mempunyai beberapa potensi kekuatan yang menjadi pengembangan usaha di masa depan, yaitu (Hidayani dan Sagara, 2022:29):

- a) Ketersediaan lapangan kerja, peran industri kecil dalam menyerap tenaga kerja sejumlah 50%, sehingga patut dipertimbangkan.
- b) Dengan adanya sumber wirausaha baru, usaha kecil dan menengah mampu mendukung perkembangan wirausaha baru.
- c) Mengelola segmen pasar usaha dengan cara yang sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar, sehingga usaha menjadi strategi dan efektif.
- d) Pemanfaatan sumber daya alam sekitar, misalnya industri kecil yang menggunakan limbah atau sisa hasil dari industri besar atau industri lain.
- e) Potensi pengembangan mampu dioptimalkan melalui program pembinaan dan pelatihan yang dilakukan untuk menunjukkan bahwa industri kecil mampu berkembang lebih lanjut dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan industri lain.

Kelemahan yang sering menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari UMKM terdiri dari 2 faktor yaitu:

- a. Faktor internal misalnya keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, kendala dalam pemasaran produk mengakibatkan mayoritas pengusaha industri kecil lebih fokus pada aspek produksi, fungsi pemasaran sering kali terbatas saat mengakses informasi pasar dan jaringan pemasaran, sehingga sebagian besar

hanya berfungsi sebagai pelaku produksi semata. Selain itu, kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk industri kecil masih rendah dan kendala modal usaha sering kali membuat industri kecil mengandalkan modal sendiri pada jumlah yang terbatas.

- b. Faktor eksternal merupakan permasalahan yang timbul dari pihak pengembang dan pembina UMKM, misalnya solusi yang diberikan kurang tepat sasaran, kurangnya pengawasan dan program yang saling tumpang tindih.

2.4 Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah yang digunakan untuk menggali dan menggerakkan partisipasi masyarakat, khususnya dalam hal menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan kata lain, PKK menyelenggarakan dan melaksanakan aspirasi dan inisiatif masyarakat dalam upaya menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga. PKK telah menunjukkan keberhasilan sebagai gerakan dan mekanisme yang berkembang di kecamatan, kelurahan dan desa dengan peran utama perempuan (Yunitasari, 2019:12). PKK merupakan Gerakan Nasional yang bertujuan untuk memajukan masyarakat melalui partisipasi aktif dari basisnya, yang dikelola, dilaksanakan dan bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Anggota PKK terdiri dari perempuan yang telah menikah ataupun bertanggung jawab atas rumah tangga. PKK telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun

2020 yang menjelaskan tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang gerakan PKK (Permendagri 2020).

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) digunakan sebagai wadah untuk menggali dan menggerakkan partisipasi masyarakat, khususnya dalam hal menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga yang berkembang di kecamatan, kelurahan dan desa yang berisi perempuan yang telah menikah ataupun bertanggung jawab atas rumah tangga. PKK telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 yang menjelaskan tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang gerakan PKK.

Berdasarkan visi dan misi Gerakan PKK yaitu mewujudkan Gerakan Keluarga Pelopor Perubahan, dibutuhkan program strategis pada masing-masing Pokja TP PKK. Program-program tiap Pokja tentunya diharuskan mampu mengejawantahkan 10 Program Pokok PKK, yaitu (Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat, 2021:6-20):

1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila

Program penghayatan dan pengamalan Pancasila memiliki kegiatan seperti pembinaan karakter keluarga, pembinaan karakter anak sejak dini, pencegahan perkawinan anak perempuan, mengoptimalkan peran orang tua dalam menerapkan pola asuh anak dan remaja di era digital (PAAREDI), keluarga Indonesia sadar hukum, khususnya administrasi kependudukan, pembinaan kesadaran bela negara dan pengembangan kota layak dan ramah anak.

2. Gotong royong

Program gotong royong memiliki kegiatan seperti menumbuhkan sikap kesetiakawanan sosial, pemberdayaan lansia, pemberdayaan penyandang disabilitas, partisipasi dalam kegiatan bakti sosial di masyarakat, pencegahan kekerasan seksual pada anak dan perempuan, pencegahan praktik human trafficking dan pembinaan keluarga Indonesia bebas narkoba.

3. Pangan

Program pangan merupakan kegiatan seperti menggerakkan Keluarga dalam pemenuhan kebutuhan pangan melalui program “AKU HATINYA PKK”, menggerakkan Keluarga dalam percepatan keanekaragaman konsumsi pangan, gerakan produksi dan konsumsi protein hewani, sosialisasi dalam pemenuhan kebutuhan pangan keluarga, mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi makanan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman dan mendukung dan berperan serta dalam kegiatan penyediaan makanan tambahan.

4. Sandang

Program sandang melalui kegiatan seperti membudayakan perilaku berbusana sesuai moral budaya Indonesia, memasyarakatkan pakaian adat pada acara tertentu; dan sandang/kain khas daerah, pengembangan pendampingan kepada usaha busana dan sandang lokal khas daerah.

5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga

Program perumahan dan tata laksana rumah merupakan kegiatan seperti memasyarakatkan pemanfaatan sumber daya energi dan teknologi tepat guna, sosialisasi rumah sehat layak huni, sosialisasi permukiman tanpa kumuh dan

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang tatalaksana rumah tangga dalam harmonisasi kehidupan keluarga.

6. Pendidikan dan keterampilan

Program pendidikan dan keterampilan memiliki kegiatan seperti mendorong Gerakan Wajib Membaca minimal 30 menit, meningkatkan capaian wajib belajar dua belas tahun, meningkatkan keterampilan dan pendidikan keluarga dengan memasukan sebagai alternative ekstra kurikuler, meningkatkan ketrampilan dalam pengelolaan ekonomi keluarga, meningkatkan kapasitas tutor kelompok belajar paket A, paket B, dan paket C melalui kerjasama dengan instansi terkait dan meningkatkan kapasitas pelatih dan kader PKK dengan menggunakan modul pelatihan PKK.

7. Kesehatan

Program kesehatan merupakan kegiatan seperti a) Program Unggulan Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana untuk Kesehatan melalui 3 *pilot project* misalnya Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana Peduli Stunting, Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana Menuju Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana Peduli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA); b) Program Prioritas: Gerakan Penanganan dan Pencegahan Covid-19, Gerakan Penanganan dan Penurunan Angka Stunting; c) Program Berkelanjutan: menggerakkan Keluarga dalam perilaku hidup bersih dan sehat misalnya pembinaan peran serta masyarakat dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita (AKI/AKB), pembinaan Keluarga yang sadar gizi (Kadarzi), pendukung program pencegahan

dan deteksi dini kanker pada perempuan, dan pembinaan Keluarga dalam pelaksanaan imunisasi dan pencegahan penyakit menular maupun tidak menular, serta asuhan mandiri dalam keluarga; d) Program Publisitas bidang Kesehatan: Apresiasi kepada kader PKK, kader Dasawisma dan masyarakat, Lomba (vlog, tiktok, dan lain-lain) dalam rangka memperingati Hari Besar Nasional yang diikuti oleh kader PKK, kader Dasawisma dan masyarakat.

8. Pengembangan kehidupan berkoperasi

Program pengembangan kehidupan berkoperasi melalui kegiatan penguatan dan pengembangan kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga PKK, mendorong pembentukan koperasi oleh kelompok khusus usaha peningkatan pendapatan keluarga PKK, mengembangkan kreativitas melalui usaha mikro kecil dan menengah dan pelatihan usaha ekonomi kreatif berbasis teknologi informasi.

9. Kelestarian lingkungan hidup

Program kelestarian lingkungan hidup mempunyai kegiatan seperti a) Program unggulan Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana untuk Lingkungan Hidup melalui 3 *pilot project*: Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana Siaga Kebakaran Lingkungan, Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana Alam, Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana Peduli Lingkungan; b) Program Prioritas: Gerakan Peduli Lingkungan, Gerakan Pencegahan dan Penanganan Bencana; c) Program berkelanjutan: Pembinaan Keluarga dalam memelihara dan menjaga lingkungan bersih dan sehat dan Melestarikan lingkungan hidup; d) Program publisitas bidang kelestarian

lingkungan hidup: Apresiasi kepada kader PKK, Kader Dasawisma dan masyarakat, Lomba (vlog, tiktok, dan lain-lain) dalam rangka memperingati Hari Besar Nasional yang diikuti oleh kader PKK, kader Dasawisma dan masyarakat.

10. Perencanaan sehat

Program perencanaan sehat melalui kegiatan seperti a) Program Unggulan Gerakan Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana untuk Perencanaan Sehat melalui 3 *pilot project*: Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana Menuju Keluarga Sehat Berkualitas, Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana Menuju Keuangan Sehat, Keluarga Sehat Tanggap dan Tangguh Bencana Mewujudkan Keluarga Sehat; b) Program Prioritas: Gerakan Perencanaan Keuangan untuk Kesehatan, Gerakan Perencanaan Sehat Keluarga Berkualitas; c) Program berkelanjutan: Pembinaan Keluarga dalam meningkatkan Keluarga Berencana Menuju Keluarga Berkualitas dan Melakukan perencanaan keuangan yang baik untuk kehidupan Keluarga Sehat; d) Program publisitasi bidang perencanaan sehat: Apresiasi kepada kader PKK, kader Dasawisma dan masyarakat, Lomba (vlog, tiktok, dan lain-lain) dalam rangka memperingati Hari Besar Nasional yang diikuti oleh kader PKK, kader Dasawisma dan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Izharsyah (2020), metode deskriptif dengan analisis kualitatif merupakan metode untuk memecahkan permasalahan dengan menjelaskan dan menggambarkan situasi terkini seputar objek penelitian yang didasari oleh fakta. Data yang digunakan pada penelitian kualitatif meliputi kata-kata, kalimat, gerakan tubuh, ekspresi wajah, diagram, gambar dan foto (Amalia and Izharsyah 2022:40). Sedangkan menurut Ayunda dan Mahardika (2022), mengatakan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan proses pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan terkini di sekitar objek penelitian berdasarkan kenyataan atau fakta (Khairiah and Sofiyanti, 2023:430).

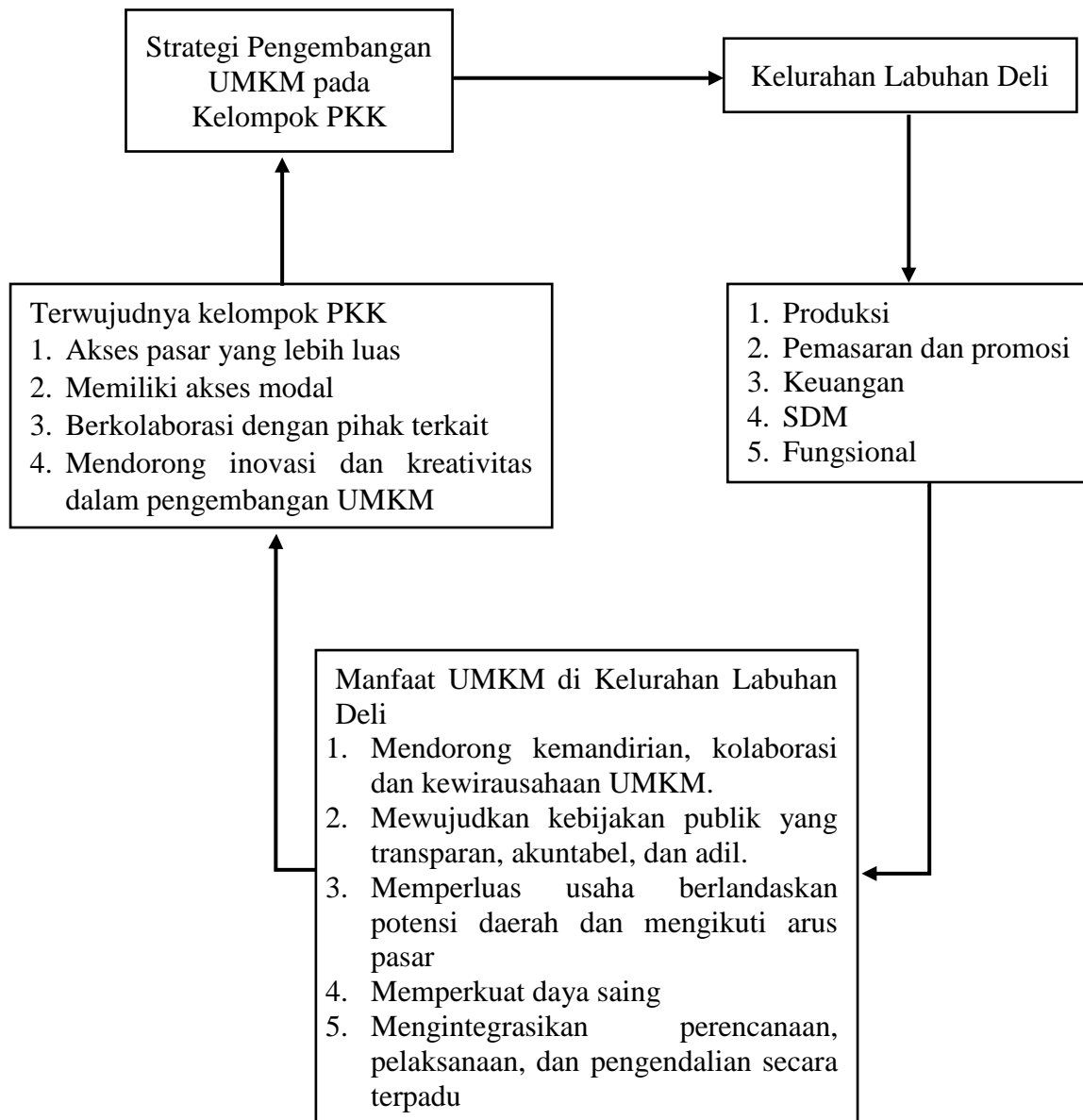
Menurut Moleong (2021), mengungkapkan bahwa metodologi kualitatif adalah jenis penelitian yang mengakumulasikan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan lingkungan secara holistik. Oleh karena itu, organisasi atau individu tidak boleh dimasukkan ke dalam kategorisasi variabel atau hipotesis dalam hal ini. Sebaliknya, individu atau organisasi perlu dipandang sebagai bagian dari keseluruhan sosial (Moleong 2021:76).

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif merupakan metode pemecahan masalah yang mendeskripsikan dan menggambarkan situasi terkini seputar objek penelitian yang didasari oleh kenyataan atau fakta, sehingga mengumpulkan data dari perilaku dan kata tertulis maupun lisan dari individu dan lingkungan secara holistik. Metode penelitian deskriptif kualitatif memusatkan perhatian pada

masalah berdasarkan fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan untuk beradaptasi dan mempertajam pengaruh timbal balik terhadap pola nilai terkait aktivitas UMKM pada Kelompok PKK di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan. Pendekatan kualitatif mendorong pengumpulan data yang lebih mendalam dengan memperhitungkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan bersifat kompleks dan kontekstual.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan alur penelitian yang digunakan sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Berikut adalah kerangka konsep yang digambarkan sebagai pijakan peneliti:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep digunakan untuk memahami istilah-istilah dalam penelitian ini, terdapat beberapa konsep yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

a) Strategi

Strategi pada prinsipnya sebagai rencana komprehensif yang mempertimbangkan aspek eksternal berupa peluang dan ancaman serta aspek internal berupa kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan atau organisasi di masa mendatang. Dengan demikian, strategi sebagai sebuah alat atau instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi dengan melaksanakan kegiatan dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b) Pengembangan

Pengembangan secara sederhana berupaya meningkatkan keahlian teknis, teoritis, konseptual dan moral para karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui program pendidikan dan latihan untuk memudahkan perubahan dan pengembangan dalam nilai-nilai, pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang dilakukan dengan cara mengoptimalkan pengetahuan umum dan pemahaman termasuk menerapkan teori dan mengetahui cara mengambil keputusan ketika menghadapi persoalan organisasi.

c) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perekonomian masyarakat dengan menghasilkan barang atau jasa menggunakan bahan baku utama yang didasarkan pada pemanfaatan sumber daya alam, bakat, dan karya seni tradisional daerah setempat dengan melibatkan masyarakat lokal yang lemah secara ekonomi dengan cara yang

ekonomis dan menguntungkan. Kriteria UMKM telah ditetapkan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2008 mengenai jenis usaha apa yang dijalankan dengan melakukan proses perizinan usaha dan penentuan jumlah pajak yang harus dibayar oleh pemilik UMKM. Manfaat UMKM adalah untuk menyediakan lapangan kerja, menurunkan angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pendapatan devisa negara.

d) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) digunakan sebagai wadah untuk menggali dan menggerakkan partisipasi masyarakat, khususnya dalam hal menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga yang berkembang di kecamatan, kelurahan dan desa yang berisi perempuan yang telah menikah ataupun bertanggung jawab atas rumah tangga. PKK telah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 yang menjelaskan tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang gerakan PKK.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi merujuk pada proses memutuskan cara untuk mengukur variabel penelitian sehingga memungkinkan identifikasi kriteria yang digunakan pada analisis data penelitian. Kategorisasi dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Adanya produksi UMKM, berupa produk barang ataupun jasa dengan mengatur hasil produk sesuai kriteria produk unggulan, produk kompetitif, produk baru.
- 2) Adanya pemasaran dan promosi UMKM, yaitu rencana yang digunakan untuk mengidentifikasi target pasar, kebutuhan pasar dan jenis promosi serta platform media yang akan digunakan.
- 3) Adanya keuangan UMKM, yaitu cara menggunakan dana atau modal yang digunakan untuk mendukung proses produksi, pemasaran, promosi, kegiatan fungsional.
- 4) Adanya SDM (Sumber Daya Manusia) UMKM, yaitu seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola produk, mulai dari produksi, pemasaran, promosi, dan faktor lain yang mendorong aktivitas perusahaan.
- 5) Adanya fungsional UMKM, yaitu adanya keterlibatan pihak eksternal perusahaan, seperti supplier, konsultan, agen, dan lain-lain.

3.5 Informan

Informan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi dan sumber data yang terpercaya tentang situasi lokasi dan objek yang diteliti. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada pertimbangan antara lain pemilihan individu yang dianggap mempunyai pengetahuan terbaik tentang topik yang ingin diteliti guna memudahkan penelitian untuk memperdalam objek atau

situasi sosial (Nurdiansyah dan Rugoyah, 2021:160). Informan penelitian ini adalah:

1) Informan dari sektor pemerintah mencakup:

a. Lurah Labuhan Deli

Nama : Muchtar Harahap, S.Sos

Umur : 45 tahun

Pendidikan terakhir : S1

2) Informan dari PKK mencakup:

a. Sekretaris PKK

Nama : Debby Shanti

Umur : 45 tahun

Pendidikan terakhir : SMA

b. Ketua Pokja II

Nama : Sariana

Umur : 55 tahun

Pendidikan terakhir : SMA

3) Informan pelaku UMKM terdiri dari:

a. Pelaku UMKM: kue ketawa

Nama : Asiyah Lubis

Umur : 50 tahun

Pendidikan terakhir : SMA

b. Pelaku UMKM: kerajinan tangan kulit kerang

Nama : Nuraimah

Umur : 65 tahun

Pendidikan terakhir : S1

c. Pelaku UMKM: bolu kampung

Nama : Salamah

Umur : 45 tahun

Pendidikan terakhir : SMA

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data melalui data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah teknik pengumpulan data yang dihasilkan secara langsung pada lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan sistematis, logis dan objektif tanpa melakukan manipulasi data. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara pewawancara atau peneliti dengan responden secara langsung dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari studi literatur dan dokumentasi. Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara

mempelajari kepustakaan yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, laporan dari lembaga terkait, dan sumber lain terkait dengan penelitian. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen dari daerah penelitian dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data yang dikumpulkan dari data primer dan sekunder untuk memberikan gambaran yang jelas terkait permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Moleong (2021), analisis data adalah suatu proses pengelolaan data. Pada penelitian kualitatif, analisis dilakukan sepanjang penelitian dilangsungkan secara terus menerus hingga laporan penelitian mampu dihasilkan, baik dari informan maupun data lapangan (Moleong, 2021:80). Menurut Sugiyono (2008), teknik analisis data merupakan proses dengan mengkaji seluruh data yang dikumpulkan, kemudian mendeskripsikan dan menafsirkan data yang diperoleh dari informan di lapangan. Teknik ini dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga tuntas. Sehingga, peneliti mencapai tahap interpretasi dan tanggapan dari informan penelitian (Ida Martinelli, 2021:6). Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, mencakup poin-poin penting, berfokus pada aspek-aspek yang diinginkan, menemukan pola serta tema yang muncul dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Dengan pendekatan ini, data yang

dihasilkan akan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih jelas serta memudahkan mengolah pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyusun kumpulan informasi, sehingga dapat melakukan penarikan kesimpulan. Informasi yang dikumpulkan dari hasil hasil reduksi, kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif berupa deskripsi singkat, diagram, relasi antar kategorisasi. Dari penyajian data tersebut diharapkan peneliti dapat memahami apa yang terjadi, sehingga dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan sesuai dengan objek yang diteliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara pengumpulan data, menemukan fakta, mencatat pola-pola yang konsisten, memberikan penjelasan dan memahami hubungan sebab akibat, sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada Kelompok PKK di Kelurahan Labuhan Deli, Jalan Young Panah Hijau, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2024 sampai dengan bulan April 2024.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Gambaran Umum Kelurahan Labuhan Deli

Kelurahan Labuhan Deli adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Luas wilayah kelurahan ini 118 ha yang terletak di bagian utara Kota Medan. Jika dilihat secara topografi, Kelurahan Labuhan Deli umumnya datar dan sebagian pemukiman merupakan tipologi tepi air karena bersisian langsung dengan muara dan daerah aliran sungai (DAS) sungai deli (Direktorat pengembangan kawasan pemukiman, 2020).

Kelurahan Labuhan Deli memiliki 11 lingkungan dengan jumlah penduduk 18.581 jiwa, dimana jumlah laki-laki sebanyak 9.438 jiwa dan perempuan sebanyak 9.143 jiwa. Dari sebaran agama yang dianut penduduk Kelurahan Labuhan Deli mayoritas beragama Islam dengan persentase 94,67 persen dan Kristen 3,26 persen (Badan Pusat Statistik, 2021). Di kelurahan Labuhan Deli terdapat 5.976 orang belum/tidak bekerja, 3.840 orang sebagai pelajar dan mahasiswa, 3.670 orang bekerja sebagai wiraswasta di Kelurahan Labuhan Deli dan 1.258 orang bekerja sebagai nelayan (Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara, 2022).

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Labuhan Deli



Sumber: Kelurahan Labuhan Deli

3.9.2 Gambaran Umum PKK Kelurahan Labuhan Deli

3.9.2.1 Penjelasan Umum

Gerakan PKK merupakan gerakan nasional yang digunakan untuk melakukan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. PKK Kelurahan Labuhan Deli merupakan salah satu organisasi nasional yang dilakukan sebagai tempat pemberdayaan perempuan dalam mewujudkan keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri, harmonis dan dapat menumbuhkan potensi perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Terdapat 643 orang kader PKK dalam 11 lingkungan yang terdiri dari 30 anggota tim penggerak PKK, 308 kader umum dan 302 anggota kader khusus. Dengan 10 program PKK yaitu penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, pendidikan dan keterampilan, perumahan dan tata laksana rumah tangga, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.

c) Program kerja III:

- 1) Sandang
- 2) Pangan
- 3) Perumahan dan tatalaksana rumah tangga

d) Program kerja IV:

- 1) Kesehatan
- 2) Kelestarian lingkungan hidup
- 3) Perencanaan sehat

3.9.2.3 Visi dan Misi PKK

Visi dari gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga adalah dengan Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin

Misi dari gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengamalan pancasila, ke gotong royongan serta kesetaraan dan keadilan gender.
- 2) Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga, melalui berbagai upaya keterampilan dan pengembangan koperasi.
- 3) Meningkatkan Ketahanan Keluarga melalui penyediaan pangan, sandang dan perumahan sehat dan layak huni.

- 4) Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, kelestarian lingkungan hidup, serta perencanaan sehat.
- 5) Peningkatan pengelolaan Gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan Sumber Daya Manusia.

3.9.2.4 Tujuan PKK

Tujuan gerakan PKK adalah untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin. Yang dimaksud dari kesejahteraan keluarga adalah keluarga yang sehat, bahagia dan sejahtera lahir dan batin. PKK bertujuan untuk menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera. Pemberdayaan perempuan dengan mengoptimalkan peran PKK yang diharapkan mampu memperkuat perempuan di bidang perekonomian sehingga perempuan memiliki alternatif usaha yang dapat meringankan mereka dari tekanan ekonomi di tengah kesulitan krisis yang melingkupinya.

3.9.2.5 UMKM pada Kelompok PKK

Kelurahan Labuhan Deli memiliki 58 unit UMKM dari 11 lingkungan yang aktif dalam memasarkan produk, mulai dari kuliner, kerajinan tangan, pertanian, kehutanan, perikanan, pedagang besar dan eceran. Akan tetapi, hanya 13 unit UMKM yang melakukan pendampingan oleh kelompok PKK mulai dari kuliner, kerajinan tangan dan briket. Kegiatan yang dilakukan PKK dalam pengembangan

UMKM meliputi pelatihan keterampilan, peningkatan SDM, bantuan modal usaha atau pra koperasi, pemasaran dan pendampingan dalam pengelolaan bisnis. Melalui kegiatan ini, anggota PKK yang mayoritas adalah ibu rumah tangga yang dapat mengembangkan keterampilan dan wirausaha, serta meningkatkan taraf hidup keluarga.

Gambar 3.5 Data Kegiatan Pokja II

Sumber: Kelurahan Labuhan Deli 2024

Tabel 3.1 Data UMKM Binaan PKK

No.	Nama	Produk UMKM	Lingkungan
1.	Lia	Keripik Pisang	1
2.	Ina Mardiana	Manisan Pepaya, Salak, Sayur dan lainnya	2
3.	Pipin	Jus, Ayam Penyet, Rendang Kerang	3
4.	Salmah	Bubur Pedas	3
5.	Fauzah	Donat Kentang	4
6.	Nuraimah	Kerajinan Tangan Kulit Kerang dan Briket	5
7.	Salamah	Bolu Kampung	6
8.	Siti Aisyah	Akrilik Bros, Bunga dan lainnya	6
9.	Ainun	Kue Dangai	7

10.	Oktavia	Keripik Pedas Ubi, Keripik Ubi dan lainnya	8
11.	Asiyah Lubis	Kue Ketawa	9
12.	Jumah	Rasidah	10
13.	Painik	Rumput Laut	11
Jumlah			13

Sumber: Hasil Wawancara pada Kelompok PKK 2024

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis membahas dan menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang berusaha mencari dan memperoleh data menggunakan teori penelitian dengan maksud untuk menafsirkan kejadian yang terjadi dengan cara wawancara dan catatan di lapangan untuk mendapatkan data kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung dengan 6 (enam) informan yaitu Lurah Labuhan Deli, Sekretaris PKK, Pokja II dan 3 orang pelaku UMKM yaitu kue ketawa, kerajinan tangan kulit kerang dan bolu kampung. Hal tersebut dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana strategi pengembangan UMKM pada kelompok PKK di Kelurahan Labuhan Deli.

4.1.1 Deskripsi Hasil Wawancara Berdasarkan Kategorisasi

Dengan hasil wawancara dari informan, penulis dapat menyajikan datanya meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a. Produksi

Produksi berupa produk barang ataupun jasa dengan mengatur hasil produk sesuai kriteria produk unggulan, produk kompetitif, produk baru. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 18 April 2024 pukul 09.30 WIB bersama bapak Muchtar Harahap, S.Sos selaku lurah Labuhan Deli, beliau mengatakan bahwa:

“Pengembangan produksi yang dilakukan pelaku UMKM adalah melakukan inovasi produk dan menambah varian produk. Selain itu, pelaku UMKM juga mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh PKK, dinas koperasi dan UMKM, universitas, dinas perindustrian dan perdagangan dan dinas lainnya untuk mengetahui cara mengembangkan dan memasarkan produk mereka. Untuk saat ini terdapat 13 pelaku UMKM yang dimana setiap lingkungan minimal mengajukan 1 UMKM yang akan di bina oleh PKK Kelurahan Labuhan Deli. Biasanya satu pelaku UMKM memiliki 1-3 varian produk yang mereka hasilkan dengan kemasan yang berbeda-beda tergantung dengan produk yang akan mereka pasarkan. Produk UMKM yang di bina oleh PKK berupa makanan dan kerajinan tangan, seperti kerang kaleng, briket, hiasan dari kulit kerang, kue ketawa, bolu kampung dan lainnya. Kurangnya minat produk UMKM bukan karena produk yang dihasilkan kurang menarik, akan tetapi konsumen sulit mengenali produk yang mereka minati dikarenakan tidak adanya logo atau merek dari produk tersebut.”

Menurut ibu Debby Shanti selaku sekretaris PKK pada hari Jumat, 19 April

2024 pukul 11.08 WIB mengatakan bahwa:

“Proses pengembangan produksi yang dilakukan pelaku UMKM dengan melakukan inovasi produk, mengikuti pelatihan sebagai wadah pengembangan produk mereka baik berupa inovasi produk baru, kemasan produk dan pemasaran produk yang diselenggarakan oleh kelompok PKK. Selain itu, pelatihan juga dilakukan oleh dinas koperasi dan UMKM, dinas perindustrian dan perdagangan, dan universitas seperti USU dan lainnya. Untuk saat ini produk yang dihasilkan pelaku UMKM bervariasi seperti kue ketawa jumbo, bolu kampung, kerang kaleng, hiasan dari kulit kerang dan lainnya. Akan tetapi, inovasi kemasan produk belum terlaksanakan dengan baik. Dikarenakan PKK masih berfokus pada pemasaran produk, varian produk, izin usaha, sertifikat halal dan hak cipta untuk nama dan logo yang dilakukan secara bertahap untuk pelaku UMKM. Selain itu, penyebab produk tidak habis dipasaran dikarenakan konsumen sulit mengenali produk yang mereka inginkan.”

Hal ini senada dengan pernyataan ibu Sariana selaku Pokja II, pada hari Jumat,

19 April 2024 pukul 11.45 WIB bahwa:

“Proses pengembangan produk yang dilakukan pelaku UMKM dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh PKK, dinas dan universitas untuk membantu mereka dalam mengupgrade dan uji coba produk. Selain itu, penyebab produk UMKM kurang diminati, karena kurangnya pemasaran pada produk UMKM dan belum adanya desain kemasan sehingga, sulit mengenali produk tersebut.”

Menurut ibu Asiyah Lubis selaku pelaku UMKM kue ketawa pada hari Senin, 22 April 2024 pukul 09.30 WIB mengatakan bahwa:

“Pengembangan produksi pada kue ketawa mengalami inovasi produk yaitu mengubah ukuran pada kue ketawa, yang mulanya berukuran kecil menjadi ukuran jumbo yang dapat menghemat waktu produksi dan masih jarang dipasaran. Untuk saat ini kue ketawa belum memiliki varian produk, nama dan logo tetap. Oleh sebab itu, masyarakat sering mengalami kesulitan dalam mengenali produk kue ketawa.”

Sementara itu, menurut ibu Nuraimah selaku pelaku UMKM kerajinan tangan kulit kerang pada hari Sabtu, 25 April 2024 pukul 10.49 WIB mengatakan bahwa:

“Untuk menarik minat masyarakat membeli produk kerajinan tangan kulit kerang adalah dengan melakukan pengembangan produksi yang melibatkan kreativitas dalam desain, peningkatan kualitas dan pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan nilai dan keunikan produk serta varian produk. Dan untuk saat ini kerajinan tangan kulit kerang belum memiliki inovasi pada desain kemasan, dikarenakan masih berfokus pada varian produk dan pemasaran secara digital. Varian produk dari kulit kerang sendiri seperti gantungan kunci, bunga, kotak tisu, lukisan dan lainnya tergantung dengan pesanan dari konsumen. Kerajinan tangan ini cukup diminati masyarakat di saat-saat tertentu seperti musim anak sekolah membuat kerajinan tangan, musim nikah, hadiah dan orderan dari kota lain.”

Menurut ibu Salamah selaku pelaku UMKM bolu kampung pada hari Senin, 29 April 2024 pukul 10.09 WIB beliau menyatakan bahwa:

“Pengembangan produksi bolu kampung yang dilakukan dengan meningkatkan kualitas bahan baku dan inovasi bentuk pada bolu kampung sehingga meningkatkan minat beli masyarakat. Untuk saat ini belum ada desain kemasan dan varian rasa pada produk. Selain itu, penyebab produk ini kurang diminati masyarakat, karena masih belum banyaknya varian rasa pada bolu kampung.”

Melalui hasil wawancara dengan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa produk UMKM kelompok PKK berupa makanan dan kerajinan tangan, seperti kerang kaleng, briket, hiasan dari kulit kerang, kue ketawa, bolu kampung dan lainnya. Proses pengembangan produksi yang dilakukan pelaku UMKM dengan melibatkan kreativitas desain produk, peningkatan kualitas, pemasaran yang efektif

untuk memperkenalkan nilai, keunikan produk, inovasi produk dan menambah varian produk serta mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kelompok PKK, dinas koperasi dan UMKM, dinas perindustrian dan perdagangan dan universitas. Namun, inovasi kemasan produk belum diterapkan dengan baik. Sebab PKK masih berfokus pada pemasaran produk, inovasi produk, varian produk, izin usaha, sertifikat halal dan hak cipta untuk nama dan logo yang dilakukan secara bertahap untuk pelaku UMKM. Kurangnya minat terhadap produk UMKM bukan karena produk yang dihasilkan kurang menarik, namun konsumen sulit mengenali produk yang diminati karena produk tersebut tidak memiliki logo atau merek.

b. Pemasaran dan promosi

Pemasaran dan promosi merupakan rencana yang digunakan untuk mengidentifikasi target pasar, kebutuhan pasar dan jenis promosi serta platform media yang akan digunakan. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 18 April 2024 pukul 09.30 WIB bersama bapak Muchtar Harahap, S.Sos selaku lurah Labuhan Deli, beliau mengatakan bahwa:

“Pemasaran dan promosi yang dilakukan oleh PKK baik secara langsung maupun tidak langsung melalui facebook, whatsapp dan event-event tertentu seperti MTQ, stand UMKM, bazar ramadhan dan kompetisi UMKM. Tidak hanya itu, kelompok PKK juga menyediakan tempat bazar dan mengurus seluruh keperluan yang digunakan untuk melakukan pemasaran dan promosi.”

Menurut ibu Debby Shanti selaku sekretaris PKK pada hari Jumat, 19 April 2024 pukul 11.08 WIB mengatakan bahwa:

“Pelaku UMKM melakukan pemasaran dan promosi produk mereka melalui facebook, whatsapp, shopee, tokopedia dan menitipkan produk mereka ke grosir dan agen terdekat. Sedangkan kelompok PKK melakukan pemasaran dan promosi melalui facebook, whatsapp dan event-event yang diselenggarakan oleh kecamatan, wali kota medan, dinas koperasi dan UMKM, dinas perindustrian dan perdagangan seperti bazar UMKM, MTQ, stand UMKM dan kompetisi UMKM. Dukungan lainnya yang diberikan kelompok

PKK berupa fasilitas penyediaan tempat dan keperluan bazar tanpa adanya pungutan biaya untuk pelaku UMKM. Selain itu, untuk melancarkan pemasaran produk, kelompok PKK membantu pelaku UMKM dalam mengurus sertifikat halal, hak merek dan logo.”

Menurut ibu Sariana selaku Pokja II, pada hari Jumat, 19 April 2024 pukul

11.45 WIB mengatakan bahwa:

“Pelaku UMKM memasarkan dan mempromosikan produk dilakukan secara *offline* dan *online* seperti facebook, shopee, tokopedia, whatsapp, grosir, agen dan supplier. Sedangkan kelompok PKK memasarkan dan mempromosikan produk UMKM melalui facebook, whatsapp dan event-event tertentu seperti MTQ, bazar ramadhan, stand UMKM, lomba UMKM yang diselenggarakan oleh kecamatan, Wali Kota Medan, dinas koperasi dan UMKM, dinas perdagangan dan perindustrian. Selain itu, PKK juga membantu pelaku UMKM dalam mengurus, sertifikat halal, logo dan hak merek untuk melancarkan proses pemasaran dan promosi.”

Menurut ibu Asiyah Lubis selaku pelaku UMKM kue ketawa pada hari Senin,

22 April 2024 pukul 09.30 WIB menyatakan bahwa:

“Bentuk pemasaran dan promosi produk UMKM dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung, menitipkan produk kepada 27 grosir dan outlet makanan ringan serta aktif mengikuti bazar yang diselenggarakan oleh kecamatan Medan Marelan, dinas koperasi dan UMKM dan Kota Medan. Sedangkan pemasaran dan promosi secara tidak langsung hanya melalui media whatsapp. Selain itu, UMKM mendapatkan dukungan dari kelompok PKK berupa pemasaran dan promosi yang dilakukan di facebook, whatsapp dan event-event tertentu seperti bazar UMKM, MTQ dan kompetisi UMKM yang diselenggarakan Kecamatan, Wali Kota Medan dan dinas koperasi dan UMKM.”

Sedangkan menurut ibu Nuraimah selaku pelaku UMKM kerajinan tangan

kulit kerang pada hari Sabtu, 25 April 2024 pukul 10.49 WIB menyatakan bahwa:

“Produk hanya dipasarkan dan dipromosikan melalui media sosial dan platform *e-commerce* seperti facebook, whatsapp, tokopedia dan shopee. Selain itu, dukungan promosi dan pemasaran juga dilakukan oleh kelompok PKK melalui facebook kelurahan, whatsapp, bazar dan kompetisi UMKM di tingkat kecamatan, Kota Medan, dinas koperasi dan UMKM, serta dinas perdagangan dan perindustrian dengan tidak adanya pungut biaya.”

Menurut ibu Salamah selaku pelaku UMKM bolu kampung pada hari Senin,

29 April 2024 pukul 10.09 menyatakan bahwa:

“Pemasaran dan promosi produk hanya dilakukan secara langsung dengan menitipkan produk keempat grosir yang berada di pajak pekong. Selain itu, promosi dan pemasaran didukung oleh kelompok PKK melalui facebook, whatsapp dan event-event yang diselenggarakan kecamatan, dinas koperasi dan UMKM serta Kota Medan.”

Melalui hasil wawancara dengan informan di atas, disimpulkan bahwa bentuk pemasaran dan promosi yang dilakukan pelaku UMKM melalui platform *offline* dan *online*. Platform *offline* yaitu dengan menitipkan produk kepada grosir dan *outlet* makanan ringan. Sedangkan platform *online* dengan melakukan pemasaran dan promosi melalui media sosial dan *e-commerce* seperti facebook, whatsapp, shopee dan tokopedia. Selain itu, dukungan pemasaran dan promosi yang dilakukan kelompok PKK melalui facebook, whatsapp dan event-event yang diselenggarakan oleh kecamatan, wali kota medan, dinas koperasi dan UMKM, dinas perindustrian dan perdagangan seperti bazar UMKM, bazar ramadhan, MTQ, stand UMKM dan kompetisi UMKM serta membantu dalam mengurus sertifikat halal, hak merek dan logo untuk melancarkan proses pemasaran dan promosi pelaku UMKM.

c. Keuangan

Keuangan yaitu cara menggunakan dana atau modal yang digunakan untuk mendukung proses produksi, pemasaran, promosi, kegiatan fungsional. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 18 April 2024 pukul 09.30 WIB bersama bapak Muchtar Harahap, S.Sos selaku lurah Labuhan Deli, beliau mengatakan bahwa:

“Pelaku UMKM melakukan perencanaan keuangan dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran. Namun, kelompok PKK tetap mendampingi mereka dengan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan. Selain itu, dukungan modal untuk pelaku UMKM melalui Pra Koperasi yang dikelola kelompok PKK dengan tidak adanya bunga. Sehingga memungkinkan pelaku UMKM untuk meminjam modal. Kelompok PKK juga mendaftarkan UMKM

yang ingin berpartisipasi dalam kompetisi UMKM yang diselenggarakan baik tingkat kelurahan maupun Kota Medan. Sehingga, dapat membantu UMKM dalam menambah modal produksi. Kendala yang sering di hadapi pelaku UMKM sampai saat ini adalah kurangnya modal usaha.”

Menurut ibu Debby Shanti selaku sekretaris PKK pada hari Jumat, 19 April

2024 pukul 11.08 WIB mengatakan bahwa:

“Pelaku UMKM membuat perencanaan keuangan dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran mulai dari produksi, pemasaran, promosi, pendapatan dan gaji anggota disertai dengan pelatihan yang diselenggarakan oleh kelompok PKK. Selain itu, untuk mendapatkan modal tambahan, pelaku UMKM dapat mengikuti kompetisi UMKM dan meminjam modal kepada koperasi simpan pinjam tanpa bunga yang dikelola kelompok PKK sebesar Rp1.000.000-1.500.000 per bulan. Dan untuk kendala yang sering terjadi pada pelaku UMKM adalah keterbatasan modal dan kenaikan harga bahan baku produksi.”

Menurut ibu Sariana selaku Pokja II, pada hari Jumat, 19 April 2024 pukul

11.45 WIB mengatakan bahwa:

“Keuangan yang dikelola oleh pelaku UMKM dengan membuat perencanaan mulai dari produksi, pemasaran, promosi, biaya tak terduga dan keuntungan. Akan tetapi, pelaku UMKM sering kali mengalami keterbatasan dalam modal usaha. Oleh karena itu, kelompok PKK menyediakan modal usaha dengan diadakannya pra koperasi simpan pinjam tanpa bunga sebesar Rp1.000.000 hingga 1.500.000 per bulan.”

Menurut ibu Asiyah Lubis selaku pelaku UMKM kue ketawa pada hari Senin,

22 April 2024 pukul 09.30 WIB menyatakan bahwa:

“Pengelolaan keuangan dilakukan dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan selama proses produksi, pemasaran, promosi, dan keuntungan serta mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh kelompok PKK. Beliau juga mengatakan bahwa mendapatkan bantuan modal dari hasil simpan pinjam yang dikelola oleh kelompok PKK. Sehingga, dapat menambah modal produksi kue ketawa sebesar Rp1.000.000-Rp1.500.000.”

Sedangkan menurut ibu Nuraimah selaku pelaku UMKM kerajinan tangan

kulit kerang dan briket pada hari Sabtu, 25 April 2024 pukul 10.49 WIB

mengatakan bahwa:

“Pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan membuat perencanaan anggaran mulai dari produksi, pemasaran, biaya tak terduga, gaji pegawai dan

keuntungan. Hingga saat ini, tidak mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan dan kekurangan modal, dikarenakan berhasil memenangkan beberapa kompetisi UMKM ditingkat kelurahan dan Kota Medan, bantuan modal PKK dan dinas yang digunakan sebagai penambahan modal.”

Menurut ibu Salamah selaku pelaku UMKM bolu kampung pada hari Senin, 29 April 2024 pukul 10.09 WIB menyatakan bahwa:

“Pengelolaan keuangan dilakukan dengan cara mencatat kebutuhan selama produksi baik itu pengeluaran dan pemasukan. Selain itu, kelompok PKK juga sering mengadakan pelatihan dan bantuan modal berupa koperasi simpan pinjam yang dapat diambil sebesar 1.000.000-1.500.000 per bulan.”

Melalui hasil wawancara dengan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan pelaku UMKM dengan cara mencatat pengeluaran dan pemasukan mulai dari produksi, pemasaran, promosi, keuntungan dan biaya tak terduga serta mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan oleh kelompok PKK. Bentuk dukungan lainnya berupa partisipasi diberbagai kompetisi UMKM sebagai wadah penambahan modal usaha dan bantuan modal dari pra koperasi simpan pinjam yang dikelola kelompok PKK sebesar 1.000.000-1.500.000. Sehingga, pelaku UMKM tidak mengalami kekurangan modal ketika melakukan produksi.

d. SDM (Sumber Daya Manusia)

SDM (Sumber Daya Manusia) yaitu seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola produk, mulai dari produksi, pemasaran, promosi, dan faktor lain yang mendorong aktivitas perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 18 April 2024 pukul 09.30 WIB bersama bapak Muchtar Harahap, S.Sos selaku lurah Labuhan Deli, beliau menyatakan bahwa:

“Belum cukup tersedianya SDM dalam mengelola UMKM, karena masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu menggunakan teknologi digital, pemasaran dan inovasi produk. Sehingga, kelompok PKK sering kali

mengadakan pelatihan untuk membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan SDM mereka.”

Menurut ibu Debby Shanti selaku sekretaris PKK pada hari Jumat, 19 April

2024 pukul 11.08 WIB menyatakan bahwa:

“SDM pada pelaku UMKM Kelurahan Labuhan Deli masih kurang. Dikarenakan banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal pemasaran, penggunaan teknologi digital dan melakukan inovasi produk. Oleh karena itu, kelompok PKK dan Kelurahan Labuhan Deli sering kali memberikan pelatihan SDM baik dari anggota PKK, dinas Koperasi dan UMKM, universitas dan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola UMKM.”

Hal tersebut senada dengan pernyataan ibu Sariana selaku Pokja II, pada hari

Jumat, 19 April 2024 pukul 11.45 WIB bahwa:

“SDM UMKM Kelurahan Labuhan Deli belum cukup dalam mengelola usaha mereka, dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital, pemasaran dan inovasi produk. Oleh sebab itu, kelompok PKK, dinas koperasi dan UMKM serta universitas memberikan dukungan berupa pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM.”

Selain itu, menurut ibu Asiyah Lubis selaku pelaku UMKM kue ketawa pada

hari Senin, 22 April 2024 pukul 09.30 WIB mengatakan bahwa:

“Masih kurangnya SDM dalam mengelola UMKM, dikarenakan banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam memasarkan produk secara digital dan kurangnya keterampilan dalam inovasi produk, seperti kue ketawa yang belum dipasarkan melalui *marketplace*. Sehingga, kelompok PKK mengadakan pelatihan SDM untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pemasaran dan promosi digital, inovasi produk dan menambah varian produk.”

Menurut ibu Nuraimah selaku pelaku UMKM kerajinan tangan kulit kerang

pada hari Sabtu, 25 April 2024 pukul 10.49 WIB menyatakan bahwa:

“SDM yang dimiliki oleh pelaku usaha belum cukup dalam mengelola UMKM, dapat dilihat dari kurangnya pemanfaatan teknologi digital mulai dari pemasaran, promosi dan inovasi produk. Oleh karena itu, kelompok PKK memberikan dukungan melalui pelatihan yang diadakan oleh PKK, dinas koperasi dan UMKM, universitas dan lainnya.”

Menurut ibu Salamah selaku pelaku UMKM bolu kampung pada hari Senin, 29 April 2024 pukul 10.09 WIB menyatakan bahwa:

“SDM pelaku UMKM masih belum cukup, terlihat dari belum maksimalnya penggunaan digital dan inovasi produk serta pemanfaatan lingkungan. Maka dari itu, kelompok PKK dan Kelurahan Labuhan Deli memiliki peran penting dalam mengembangkan SDM UMKM dengan diadakannya pelatihan yang diselenggarakan oleh PKK, universitas, dinas koperasi dan UMKM dan dinas terkait lainnya.”

Melalui hasil wawancara dengan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa belum cukup maksimalnya SDM pada pelaku UMKM. Sehingga, tindakan yang dilakukan kelompok PKK dalam meningkatkan SDM yaitu mengadakan pelatihan guna meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM baik di bidang pengelolaan UMKM, pemasaran digital, inovasi produk dan pemanfaatan lingkungan. Selain itu, dukungan dari dinas terkait seperti dinas koperasi dan UMKM, dinas perdagangan dan perindustrian serta universitas ikut andil dalam pengembangan SDM pada pelaku UMKM Kelurahan Labuhan Deli.

e. Fungsional

Fungsional yaitu adanya keterlibatan pihak eksternal perusahaan, seperti supplier, konsultan, agen, dan lain-lain. Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis, 18 April 2024 pukul 09.30 WIB bersama bapak Muchtar Harahap, S.Sos selaku lurah Labuhan Deli, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk saat ini belum ada strategi kelompok PKK dengan melibatkan agen, supplier dan pihak lainnya untuk memasarkan produk pelaku UMKM.”

Menurut ibu Debby Shanti selaku sekretaris PKK pada hari Jumat, 19 April 2024 pukul 11.08 WIB mengatakan bahwa:

“Kelompok PKK belum mampu mencari agen dan supplier untuk memasarkan produk pelaku UMKM. Akan tetapi, adanya kerjasama antara kelompok PKK

dengan instansi pemerintah, dinas terkait, asosiasi UMKM yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mencari supplier maupun agen sesuai dengan produk yang mereka pasarkan.”

Hal tersebut senada dengan pernyataan ibu Sariana selaku Pokja II, pada hari

Jumat, 19 April 2024 pukul 11.45 WIB bahwa:

“PKK belum memiliki kemampuan yang cukup dalam mencari agen dan supplier. Karena kelompok PKK tidak memiliki waktu yang cukup untuk memilih dan menyeleksi agen dan supplier sesuai dengan produk UMKM pada kelompok PKK. PKK lebih mendukung UMKM dalam meningkatkan kapasitas mereka untuk mencari agen dan supplier daripada melakukan tugas tersebut secara langsung dikarenakan PKK memiliki keterbatasan dalam hal waktu.”

Menurut ibu Asiyah Lubis selaku pelaku UMKM kue ketawa pada hari Senin,

22 April 2024 pukul 09.30 WIB mengatakan bahwa:

“Pemilihan agen, distributor dan supplier dilakukan secara mandiri dengan melihat tiga kriteria, yaitu harga yang ditawarkan terjangkau, memiliki komunikasi yang lancar dalam penyediaan stok produk dan pemasaran melalui grosir, outlet makanan ringan dan stand UMKM. Pemasaran melalui agen, supplier dan distributor, produk dapat memperluas pasar dan dikenal masyarakat. Namun, keterlibatan agen, supplier dan distributor menjadi hambatan karena adanya libur panjang, seperti saat Idul Fitri dan tahun baru yang berlangsung 4 hingga 10 hari.”

Sedangkan menurut ibu Nuraimah selaku pelaku UMKM kerajinan tangan

kulit kerang pada hari Sabtu, 25 April 2024 pukul 10.49 WIB menyatakan bahwa:

“Tidak adanya pemasaran yang dilakukan oleh agen, distributor dan supplier, karena produk kerajinan kulit kerang berisiko tinggi untuk mengalami kerusakan.”

Menurut ibu Salamah selaku pelaku UMKM bolu kampung pada hari Senin,

29 April 2024 pukul 10.09 WIB menyatakan bahwa:

“Produk yang dipasarkan melalui agen, supplier dan distributor dengan memerhatikan harga yang kompetitif, ketersediaan stok, komunikasi yang lancar dan berfokus pada pemasaran makanan seperti grosir, bazar dan outlet makanan ringan. Dengan keterlibatan agen, supplier dan distributor, pelaku UMKM memiliki keuntungan dalam peningkatan pendapatan dan ekspansi pasar. Namun, keterlibatan mereka dalam pemasaran juga memiliki hambatan seperti libur panjang dan kerusakan barang.”

Melalui wawancara dengan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok PKK masih belum memiliki strategi yang efektif dalam memilih dan menyeleksi agen, distributor dan supplier untuk memasarkan produk UMKM serta kelompok PKK memiliki keterbatasan waktu untuk menyeleksinya. Sedangkan menurut pelaku UMKM pemilihan agen, distributor dan supplier secara mandiri didasarkan pada harga yang terjangkau, komunikasi yang lancar dan pemasaran melalui grosir, outlet makanan dan stand UMKM. Namun, masalah seperti libur panjang dan risiko kerusakan produk menjadi hambatan dalam melibatkan agen, distributor dan supplier. Meskipun demikian, partisipasi mereka tetap dianggap penting dalam meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar bagi pelaku UMKM. Diperlukan upaya untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan pihak terkait guna mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam pemasaran produk UMKM melalui agen, distributor, dan supplier.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan uraian dalam hasil wawancara di atas, maka dalam pembahasan bab ini merupakan analisis data dari hasil wawancara dengan para informan di Kelurahan Labuhan Deli meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a. Produksi

Menurut Rahim dan Enny (2017), strategi produksi merupakan strategi yang dilakukan perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan produk barang ataupun jasa dengan mengatur hasil produk sesuai kriteria produk unggulan, produk kompetitif, produk baru.

Produksi merupakan proses kegiatan yang melibatkan transformasi dari bahan baku menjadi produk atau barang yang siap jual dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Proses produksi ini melalui beberapa tahapan seperti pemilihan bahan baku, pengelolaan, inovasi produk, pengemasan dan distribusi produk kepada konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa produk UMKM kelompok PKK berupa makanan dan kerajinan tangan, seperti kerang kaleng, briket, hiasan dari kulit kerang, kue ketawa, bolu kampung dan lainnya. Proses pengembangan produksi yang dilakukan pelaku UMKM dengan melibatkan kreativitas desain produk, peningkatan kualitas, pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan nilai, keunikan produk, inovasi produk dan menambah varian produk serta mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kelompok PKK, dinas koperasi dan UMKM, dinas perindustrian dan perdagangan dan universitas. Namun, inovasi kemasan produk belum diterapkan dengan baik. Sebab PKK masih berfokus pada pemasaran produk, inovasi produk, varian produk, izin usaha, sertifikat halal dan hak cipta untuk nama dan logo yang dilakukan secara bertahap untuk pelaku UMKM. Kurangnya minat terhadap produk UMKM bukan karena produk yang dihasilkan kurang menarik, namun konsumen sulit mengenali produk yang diminati karena produk tersebut tidak memiliki logo atau merek.

Sebagaimana dikemukakan oleh Assauri (2008), bahwa produksi dilakukan dengan proses menciptakan atau memperluas penggunaan suatu produk atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Aktivitas tidak hanya dipandang sebagai aktivitas mengubah input menjadi output dalam industri modern saat ini,

yang berada dalam persaingan global yang sangat kompetitif, tetapi juga dilihat sebagai aktivitas penciptaan nilai dengan menambahkan nilai melalui kegiatan proses produksi. Proses produksi yang sering dilakukan dengan membuat produk kreatif, inovasi dan efektif dalam mengelola produk yang diinginkan (Nathania, 2022:2).

Dengan demikian produksi yang dilakukan UMKM pada kelompok PKK adalah produk siap jual dengan menggunakan bahan baku berkualitas, kreativitas dalam desain produk, peningkatan kualitas dan pemasaran yang efektif untuk memperkenalkan nilai, keunikan, inovasi dan varian produk serta mengikuti pelatihan untuk pengembangan UMKM. Dengan didukung pengurusan izin usaha, sertifikat halal dan hak cipta untuk nama dan logo yang dilakukan secara bertahap. Kendala yang sering terjadi pada UMKM adalah konsumen sulit mengenali produk yang diminati karena produk tersebut tidak memiliki logo atau merek.

b. Pemasaran dan promosi

Menurut Rahim dan Enny (2017), bahwa strategi pemasaran dan promosi merupakan rencana yang digunakan untuk mengidentifikasi target pasar, kebutuhan pasar dan faktor lainnya. Sementara itu, strategi promosi merupakan strategi untuk menentukan bagaimana produk yang akan diperkenalkan, jenis promosi yang akan dilakukan, dan platform media yang akan digunakan.

Pemasaran dan promosi merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan visibilitas dan penjualan produk. Melalui pemasaran yang tepat dapat menjangkau target pasar lebih luas dan meningkatkan loyalitas pelanggan sedangkan promosi digunakan untuk menarik konsumen, meningkatkan penjualan

dan memperkenalkan produk baru. Strategi pemasaran dan promosi harus menentukan siapa akan menjual apa, dimana, kepada siapa, berapa banyak dan bagaimana caranya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan di atas, disimpulkan bahwa bentuk pemasaran dan promosi yang dilakukan pelaku UMKM melalui platform *offline* dan *online*. Platform *offline* yaitu dengan menipkan produk kepada grosir dan *outlet* makanan ringan. Sedangkan platform *online* dengan melakukan pemasaran dan promosi melalui media sosial dan *e-commerce* seperti facebook, whatsapp, shopee dan tokopedia. Selain itu, dukungan pemasaran dan promosi yang dilakukan kelompok PKK melalui facebook, whatsapp dan event-event yang diselenggarakan oleh kecamatan, wali kota medan, dinas koperasi dan UMKM, dinas perindustrian dan perdagangan seperti bazar UMKM, bazar ramadhan, MTQ, stand UMKM dan kompetisi UMKM serta membantu dalam mengurus sertifikat halal, hak merek dan logo untuk melancarkan proses pemasaran dan promosi pelaku UMKM.

Sebagaimana dikemukakan oleh Soviyana (2022), bahwa pemasaran merupakan wujud rencana yang terarah di bidang pemasaran, untuk memperoleh suatu yang maksimal. Untuk mencapai sasaran dan dengan pola pikir yang kreatif cerdas untuk menghadapi kecenderungan yang terjadi di dalam bisnis maupun di luar bisnis, yang berpengaruh terhadap kepentingan maupun masa depan umkm itu sendiri yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada konsumen. Pemasaran dapat dilakukan melalui media sosial ataupun langsung dengan menawarkan pada toko-toko tertentu (Herlinda, 2023:231). Triadi dan

Darnita (2021), mengatakan bahwa promosi merupakan alat komunikasi antara perusahaan dan konsumen, tidak hanya itu promosi merupakan alat untuk mempengaruhi kegiatan pembelian oleh pengguna sesuai dengan keinginan dan kebutuhan yang dilakukan secara langsung maupun online (Herlinda, 2023:233).

Dengan demikian pemasaran dan promosi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai alat komunikasi dan rencana untuk menarik konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemasaran dan promosi yang dilakukan UMKM dan kelompok PKK untuk melakukan pengembangan UMKM pada kelompok PKK sudah tepat, baik secara *offline* dan *online* serta dukungan untuk mendaftarkan sertifikat halal, hak merek dan logo. Sehingga, produk yang dipasarkan sesuai target, kebutuhan dan dapat menarik konsumen.

c. Keuangan

Menurut Rahim dan Enny (2017), strategi keuangan merupakan strategi mengenai cara menggunakan dana atau modal yang digunakan untuk mendukung proses produksi, pemasaran, promosi, kegiatan fungsional. Strategi keuangan dapat menentukan dari mana sumber yang diperoleh dan bagaimana mendistribusikannya pada berbagai keperluan terkait usaha.

Keuangan merupakan pengelolaan dan ketersediaan modal yang dimiliki pelaku usaha untuk melakukan produksi, pemasaran dan fungsional lainnya. Sumber keuangan dapat diperoleh dari mana saja baik dari individu, organisasi atau perusahaan dan pemerintah. Maka dengan itu kelompok PKK menyediakan koperasi simpan pinjam dan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan pelaku UMKM dengan cara mencatat pengeluaran dan pemasukan mulai dari produksi, pemasaran, promosi, keuntungan dan biaya tak terduga serta mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan yang diselenggarakan oleh kelompok PKK. Bentuk dukungan lain berupa partisipasi diberbagai kompetisi UMKM sebagai wadah penambahan modal usaha dan bantuan modal dari pra koperasi simpan pinjam yang dikelola kelompok PKK sebesar 1.000.000-1.500.000. Sehingga, pelaku UMKM tidak mengalami kekurangan modal ketika melakukan produksi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Saputra (2019), bahwa pentingnya melakukan pengelolaan keuangan yang dapat membantu pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas pemasukan dan pengeluaran keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha (Larasdiputra, 2020:653). Dan menurut Adisaputro (2011), bahwa melalui usaha mencatat transaksi yang dilakukan usaha atau perusahaan maka akan dijadikan dasar dalam melakukan pelaporan keuangan, pentingnya pencatatan ini lebih diarahkan dalam rangka melakukan rekam keuangan yang seharusnya dilakukan, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan akan semakin jelas (Wardi, Putri dan Liviawati, 2020:58).

Dengan demikian pengelolaan keuangan sangat penting dalam membantu UMKM dalam mengelola usaha. keuangan yang dikelola baik pelaku UMKM dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran mulai produksi sampai keuntungan yang didapatkan dan kelompok PKK berupa pelatihan, berpartisipasi dalam

kompetisi dan bantuan modal melalui koperasi simpan pinjam yang dapat membantu dalam pengembangan UMKM pada kelompok PKK.

d. SDM (Sumber Daya Manusia)

Menurut Rahim dan Enny (2017), strategi SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan strategi yang berfokus pada individu yang bertanggung jawab dalam mengelola proses fungsional, mulai dari produksi, pemasaran, promosi, dan faktor lain yang mendorong aktivitas perusahaan disertai dengan pelatihan untuk peningkatan SDM.

SDM merupakan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola perusahaan atau usaha, mulai dari produksi, pemasaran dan promosi. SDM sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, inovasi dan daya saing usaha. Maka tindakan yang dilakukan kelompok PKK untuk meningkatkan SDM yaitu mengadakan pelatihan kepada pelaku UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa belum cukup maksimalnya SDM pada pelaku UMKM. Sehingga, tindakan yang dilakukan kelompok PKK dalam meningkatkan SDM yaitu mengadakan pelatihan guna meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM baik di bidang pengelolaan UMKM, pemasaran digital, inovasi produk dan pemanfaatan lingkungan. Selain itu, dukungan dari dinas terkait seperti dinas koperasi dan UMKM, dinas perdagangan dan perindustrian serta universitas ikut andil dalam pengembangan SDM pada pelaku UMKM Kelurahan Labuhan Deli.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati (2021), bahwa kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi pengembangan usaha.

Ditengah persaingan yang semakin ketat diperlukan pengusaha UMKM yang siap bersaing dengan menerapkan strategi yang tepat. Faktor SDM haruslah menjadi modal utama supaya UMKM menjadi lebih profesional. Hal ini jelas karena keberhasilan sebuah bisnis ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut (Lewaherilla, dkk, 2022:615).

Dengan demikian SDM sebagai modal utama dalam pengembangan usaha. Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari bagaimana SDM yang dimiliki individu dalam mengelola UMKM. Akan tetapi, UMKM pada kelompok PKK belum maksimal. Sehingga, kelompok PKK maupun dinas terkait mengadakan pelatihan untuk meningkatkan SDM UMKM pada kelompok PKK untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan.

e. Fungsional

Menurut Rahim dan Enny (2017), bahwa strategi fungsional merupakan strategi yang melibatkan beberapa pihak eksternal perusahaan, seperti supplier, konsultan, agen, dan lain-lain.

Fungsional merupakan keterlibatan pihak eksternal dalam proses produksi, produktivitas dan target produk yang diinginkan dengan memiliki tanggung jawab dalam kelancaran proses pemasaran seperti agen dan supplier. Akan tetapi, Kelompok PKK belum mampu untuk mencari agen dan supplier bagi UMKM pada kelompok PKK Kelurahan Labuhan Deli.

Berdasarkan hasil penelitian dengan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelompok PKK masih belum memiliki strategi yang efektif dalam memilih dan menyeleksi agen, distributor dan supplier untuk memasarkan produk UMKM

serta kelompok PKK memiliki keterbatasan waktu untuk menyeleksi. Sedangkan menurut pelaku UMKM pemilihan agen, distributor dan supplier secara mandiri didasarkan pada harga yang terjangkau, komunikasi yang lancar dan pemasaran melalui grosir, outlet makanan dan stand UMKM. Namun, masalah seperti libur panjang dan risiko kerusakan produk menjadi hambatan dalam melibatkan agen, distributor dan supplier. Meskipun demikian, partisipasi mereka tetap dianggap penting dalam meningkatkan pendapatan dan memperluas pasar bagi pelaku UMKM. Diperlukan upaya untuk menjalin kerjasama yang lebih baik dengan pihak terkait guna mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam pemasaran produk UMKM melalui agen, distributor, dan supplier.

Sebagaimana dikemukakan oleh Pujawan dan Mahendrawati (2017), menjelaskan bahwa pentingnya peran semua pihak mulai dari supplier, manufacturer, distributor, retailer, agen dan customer dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas, cepat dan memiliki keuntungan yang lebih cepat dan besar (Sari, dkk, 2022:3).

Dengan demikian fungsional mulai dari agen, supplier, distributor memiliki peran penting dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas, cepat dan memiliki keuntungan yang lebih cepat dan besar. Akan tetapi, UMKM pada kelompok PKK belum maksimal, sebab kelompok PKK belum memiliki waktu dan strategi yang efektif untuk menyeleksi agen, distributor dan supplier dalam memasarkan produk UMKM. Sedangkan menurut pelaku UMKM pemilihan agen, distributor dan supplier secara mandiri didasarkan pada harga yang terjangkau,

komunikasi yang lancar dan pemasaran dikhususkan kepada agen dan supplier yang menjual makanan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan UMKM pada Kelompok PKK belum dapat dikatakan strategis. Hal tersebut dapat dilihat dari kategorisasi yang menjadi tolak ukur ialah:

1. Strategi produksi yang digunakan dalam pengembangan UMKM pada kelompok PKK dengan melakukan kreativitas desain produk, peningkatan kualitas, pemasaran, keunikan produk, inovasi produk dan menambah varian produk, pelatihan yang diadakan oleh kelompok PKK dan dinas terkait serta pengurusan izin usaha, sertifikat halal dan hak cipta untuk nama dan logo yang dilakukan secara bertahap. Akan tetapi, inovasi kemasan produk belum diterapkan dengan baik. Sehingga, konsumen kesulitan dalam mengenali produk yang diminati.
2. Strategi pemasaran dan promosi yang dilakukan untuk pengembangan UMKM kelompok PKK dilihat dari adanya pemasaran dan promosi secara *offline* dan *online* serta dukungan pengurusan sertifikat halal, hak merek dan logo. Pemasaran dan promosi yang dilakukan melalui whatsapp, facebook, shopee, tokopedia dan event-event tertentu seperti bazar ramadhan, MTQ, stand UMKM dan kompetisi UMKM.
3. Strategi keuangan dalam pengembangan UMKM pada Kelompok PKK sudah berjalan dengan baik berdasarkan pengelolaan keuangan yang dilakukan pelaku UMKM dengan cara mencatat pengeluaran dan pemasukan mulai dari

produksi, pemasaran, promosi, keuntungan dan biaya tak terduga, mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan, partisipasi diberbagai kompetisi UMKM sebagai wadah penambahan modal usaha dan bantuan modal dari pra koperasi simpan pinjam yang dikelola kelompok PKK sebesar 1.000.000-1.500.000. Sehingga, pelaku UMKM tidak mengalami kekurangan modal ketika melakukan produksi.

4. Strategi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dilakukan dalam pengembangan UMKM pada kelompok PKK belum berjalan dengan baik dapat dilihat dari kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan inovasi produk yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Sehingga, tindakan yang dilakukan kelompok PKK dan dinas terkait adalah mengadakan pelatihan guna meningkatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM baik di bidang pengelolaan UMKM, pemasaran digital, inovasi produk dan pemanfaatan lingkungan.
5. Strategi fungsional yang dilakukan dalam pengembangan UMKM pada kelompok PKK belum berjalan dengan baik dilihat dari belum memiliki waktu yang cukup dan strategi yang efektif dalam memilih dan menyeleksi agen, distributor dan supplier untuk memasarkan produk UMKM. Sehingga pelaku UMKM mencari agen dan supplier secara mandiri didasarkan pada harga yang terjangkau, komunikasi yang lancar dan pemasaran dikhususkan kepada agen dan supplier yang menjual makanan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis memiliki saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan pelaku UMKM, sekretaris dan pokja II PKK untuk terus memantau perkembangan pengurusan izin usaha, sertifikat halal, hak merek dan logo. Sehingga mempermudah pemasaran dan promosi produk.
2. Diharapkan UMKM pada kelompok PKK untuk meningkatkan produksi pada inovasi kemasan produk sehingga dapat memudahkan konsumen untuk mengenali produk yang diinginkan.
3. Diharapkan UMKM pada kelompok PKK dapat meningkatkan penggunaan teknologi digital sehingga dapat memperluas pemasaran dan promosi melalui *e-commerce*.
4. Diharapkan kelompok PKK dapat memonitor, mengadakan pelatihan berkelanjutan dan evaluasi pada SDM (sumber daya manusia) untuk melihat kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM dalam mengelola usahanya.
5. Diharapkan kelompok PKK memiliki strategi yang digunakan untuk menyediakan dan menyeleksi agen dan supplier sehingga memudahkan UMKM dalam memasarkan produk ke pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G., & Anggarini, Y. (2011). *Anggaran Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Aliyah, Atsna Himmatul. (2022). "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3 (1): 64-72. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare/article/download/4719/2264>.
- Amalia, R R, and J R Izharsyah. (2022). "Fungsi Directing Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Program SDGs (Sustainable Development Goals) Di Desa Tani Makmur Rengat Barat." *KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial* 1(1): 38-45. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/keskap/article/download/9973/7071>.
- Ayunda, L., & Mahardika, A. (2022). "Strategi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Kader Perempuan Di Dpd Golkar Tebing Tinggi." *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 2(1). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/article/view/10629>.
- Assauri. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Empat*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, A. (2021). "Meningkatkan Kompetensi Pelaku Wirausaha Dusun Tambakroto, Kecamatan Kajen Pekalongan Bakti Humaniora." *Jurnal UNW* 1(2), 60-65. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/jbm/article/view/1259/901>.
- Glueck dan Jauch. (2000). *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta :Erlangga.
- Halim, Abdul. (2020). "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2): 157-72. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.
- Hamel dan Prahalad. (2018). *Management*. New Delhi: Tata McGraw Hill.
- Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Herlinda, Suhardi M Anwar, and Andi Rizkiyah Hasbi. 2023. "Strategi Pemasaran Harga Dan Promosi Olahan Coklat UMKM Koperasi Tani Cahaya Sehat Dengan Perspektif Islam Di Desa Bringin Jaya." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7(1): 229–42. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ad/article/view/3865>.
- Hindayani, Sirna dan Mourris Sagara. (2022). "Analisis Peranan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat." *Jurnal SIKAP* 8(2):24–31. <https://ejournal.unwmataram.ac.id/index.php/sikap/article/download/1425/719/>.
- Ida Martinelli, Nurul Permata Dewi. (2021). "Majemen Pelayanan Publik Dalam Pelaksanaan Program Kartu Pra Kerja Di Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan." *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK)* 1: 1–9. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/article/view/8925%0Ahttp://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK/article/viewFile/8925/6473>.
- Izharsyah, J. R. (2020). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 1(5), 402–414.
- J. Moleong, Lexy. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khairiah, Nalil, dan Tiara Sofiyanti. (2023). "Strategi Directing Untuk Meningkatkan Kinerja Dalam Perspektif New Public Governance Di Dinas Kominfo Kota Medan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JIMSIPOL)* 3(5): 428–35. <https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimsipol/article/view/2592/pdf>.
- Kooten, J. (1991). *Strategic Management in Public and Nonprofit Organizations*. New York: Praeger Publishers.
- Larasdiputra, Gde Deny, Ni Ketut Ety Suwitari. (2020). "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Berbasis Economic Entity Concept." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11(3): 653–64. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/29980>.
- Lewaherilla, dkk. (2022). "Peningkatan Kualitas Sdm Dan Akses Informasi Bagi Umkm Ohoi Wain Kabupaten Maluku Tenggara." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3(2): 614–19.

<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/417>

- Mukaffan. (2022). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jawa Timur: Klik Media.
- Mudiono, Suwardi Suwardi, dan Herning Suryo Sardjono. (2023). “Strategi Peningkatan Kualitas Dan Kinerja Penyelenggara Jalan Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Madiun.” *Jurnal unisri* 12(2). <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/MAP/article/download/8966/5061>.
- Nathania, Aulia Nashwa dan Sindi Listiawati. (2022). “Get To Know Production Activities : “Definition, Purpose, Factors, Functions, And Type Of Production”.” *JEMATANSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi)* 1(1): 1–6. <https://jurnal.pptq-annaafi.org/index.php/jemantansi%0Ahttps://jurnal.pptqannaafi.org/index.php/jematansi>.
- Nurdiansyah, Fajar dan Henhen Siti Rugoyah. (2021). “Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Purnama Berazam* 2(2): 159. <https://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/download/342/212/>.
- Pahlevis, Cepi dan Muhammad Ichwan Musa. (2023). *Manajemen Strategi*. Makassar: Intelektual Karya Nusantara.
- Pujawan, I Nyoman., & Er, Mahendrawathi. (2017). *Supply Chain Management Edisi 3*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Putu, dkk. (2022). *Manajemen UMKM Dan Koperasi*. Jawa Tengah: CV Tahta Media Group.
- Rangkuti, Freddy. (2013). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Rahmasari, Siti. (2023). “Strategi Adaptasi Bisnis Di Era Digital: Menavigasi Perubahan Dan Meningkatkan Keberhasilan Organisasi.” *Jurnal Karimah Tauhid* 2(3): 622–36. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/9281>.
- Rahim, H. Abd. Rahman & Radjab Enny. (2017). *MANAJEMEN STRATEGI*. Makassar : Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas

Muhammadiyah Makassar.

Ridhwan, Ryan Putra, Siswati Saragi, and Tomi Jaffisa. (2022). "Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Deli Serdang Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Publik Reform* 9(1): 9–18. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/2104>.

Sari, Martia. dkk. 2022. "Pengaruh Supplier Relationship Management Dan Customer Relationship Management Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Pakaian Jadi Di Pekanbaru." *JOM UNRI FEB* 9: 1–11. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/viewFile/34093/32752>.

Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Trisnadewi, A. A. A. E., Kawisana, P. G. W. P., & Ekajayanti, L. G. P. S. (2019). "Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7(1), 5. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i1.16688>.

Siagian. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi Negara*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Soviyana, K., Kamila, M., Sugiyono, N., & Adinugrah, H. H. (2022). "Strategi pemasaran umkm produksi tahu desa batang dalam menghadapi persaingan antar pengusaha." *Journal of Social Work and Empowerment* 2(1). <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/joswae/article/view/161/162>.

Triadi, D., & Darnita, C. D. (2021). "Strategi Membangun Brand Image dan Promosi dengan Sosial Media pada UMKM Jawet Sama Arep." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9(2), 326–348. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.241>.

Wardi, Jeni, Gusmarila eka Putri dan Liviawati Liviawati. (2020). "Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 17(1): 56–62.

Wildan, T, dan Albari. (2023). “Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM).” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 3(1): 551–63. <https://ummaspul.ejournal.id/JKM/article/download/4698/1988>.

Yunitasari, V. (2019). *Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*. Universitas Negeri Semarang.

Dokumen Resmi

Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat. (2021). “Buku 1: Rencana Induk Gerakan PKK Tahun 2021-.” Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat. <https://pkk.kalbarprov.go.id/download/>.

Direktorat Pengembangan Kawasan Permukiman, Direktorat Jenderal Cipta Karya, dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2020). “Standar Operasional Prosedur Bimbingan Teknis.”

Permendagri. (2020). “Tentang Menimbang Tahun Tentang Gerakan Pemberdeyaen Dan Kesejahteraan Keluarga , Perlu Menetapkan Dalam Peraturan Menteri Feraturan Negeri Tentang Peraturan Pelaksanaaz Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga : Mengingat Negara Republik Indonesia Nomor 4.”

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.” (1).

Internet

Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara. (2021). *Kajian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kota Medan*. Medan. <https://brida.pemkomedan.go.id>. Diakses pada Senin, 12 Februari 2024 pukul 17.45.

Badan Pusat Statistik. (2021). Hasil sensus penduduk 2021. <https://medankota.bps.go.id/indicator/12/31/1/jumlah-penduduk-kota-medan-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>. Diakses pada Senin, 12 Februari 2024 pukul 19.50.

Satu Data Indonesia. (2021). *Data Jumlah UMKM Dinas Koperasi dan UMKM*

Kota Medan. <https://katalog.data.go.id/dataset/jumlah-umkm-kota-medan/resource/004b10b9-cc2a-418a-904a-0e12c10c2603>. Diakses pada Senin, 12 Februari 2024 pukul 23.45.

Satu Data Indonesia. (2021). Data Jumlah UMKM Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Utara. <https://katalog.data.go.id/dataset/jumlah-umkm-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-utara-2021/resource/ae7e582b-7bcd-47f7-866e-4f47031cd1d9>. Diakses pada Selasa, 13 Februari 2024 pukul 1.25.

LAMPIRAN



Wawancara dengan sekretaris PKK dan Pokja II



Wawancara dengan pelaku UMKM kue ketawa





Wawancara dengan pelaku UMKM kerajinan tangan dari kulit kerang



Wawancara dengan pelaku UMKM bolu kampung



Wawancara dengan lurah dan penyelesaian penelitian

Acc Pb 28/5-2024

Draft Wawancara

Judul Penelitian : STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PADA
KELOMPOK PKK DI KELURAHAN LABUHAN
DELI

Nama Peneliti : Faradina Ikhwani

NPM : 2003100012

Mahasiswa : Administrasi Publik (Konsentrasi Administrasi
Pembangunan) FISIP-UMSU/Medan

Hari/Tanggal :

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :

B. Daftar Wawancara:

1. Produksi

- a. Bagaimana proses pengembangan produksi yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat membeli produk UMKM?
- b. Bagaimana cara menghadapi inovasi yang terjadi dalam proses produksi seperti kemasan, varian produk dan lain-lain?
- c. Apa yang menyebabkan produk UMKM kurang diminati oleh masyarakat?

2. Pemasaran dan Promosi

- a. Apa saja bentuk pemasaran produk UMKM?
- b. Apa saja dukungan yang dilakukan kelompok PKK dalam pemasaran produk?
- c. Apa jenis promosi yang biasanya dilakukan untuk meningkatkan penjualan UMKM?

3. Keuangan

- a. Bagaimana cara UMKM melakukan pengelolaan keuangannya?
- b. Apakah ada bantuan/dukungan modal yang diperoleh oleh UMKM?
- c. Apakah ada kendala yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangannya?

4. SDM

- a. Apakah tersedia SDM yang cukup dalam mengelola UMKM?
- b. Apakah SDM UMKM mampu menggunakan teknologi digital dalam pengelolaan UMKM?
- c. Apakah SDM memperoleh pelatihan UMKM untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan UMKM?

5. Fungsional

- a. Bagaimana menentukan kriteria agen, supplier dan pihak terkait lainnya untuk memastikan berjalannya UMKM?

- b. Apa saja keuntungan UMKM dalam keterlibatan agen, supplier dan pihak terkait?
- c. Apa saja hambatan UMKM dengan terlibatnya agen, supplier dan pihak terkait?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/11/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: info@fkip.umcu.ac.id fkip@umcu.ac.id umsu@umcu.ac.id umsu.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu,
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 15 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : FARADINA IKHWANI
 NPM : 2003100019
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 SKS diperoleh : 133 SKS, IP Kumulatif 3,73

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi MSDM Keompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pengembangan UMKM di Kelurahan Labuhan Deli	
2	Strategi Manajemen PKK Kelurahan Labuhan Deli Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil	
3	Efektivitas PKK Kelurahan Labuhan Deli Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 15 Januari 2024

Ketua
 Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Ananda Marsdika S.Sos.) MSP
 NIDN: 0122110801

Pemohon,

(.. FARADINA IKHWANI ..)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi

(IDA MARTINELLI, SH.,(M.M.))
 NIDN: 0008036409

24

PB: IDA MARTINELLI SH., M.M.



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 111/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 15 Januari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FARADINA IKHWANI**
N P M : 2003100012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PADA KELOMPOK PKK
DI KELURAHAN LABUHAN DELI**

Pembimbing : **IDA MARTINELLI, .S.H., M.M.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 024.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M


Dekan
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDK. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Slk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan, 16 Februari 2024
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FARADINA IKHWANI
N P M : 2003100012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231.../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2021... tanggal 15 Januari 2024... dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI MSDM KELOMPOK PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN LABUHAN DELI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Semenbara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetuiui :

Pembimbing

(IDA MARTINELLI, S.H., M.M.)

NIDN: 000 803 64 02

Pemohon,

(FARADINA IKHWANI)



STARS



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 283/UND/IL.3-AU/UMSU-031F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
Waktu : 09.00 Wtb s/d Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LI.2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	SITI NURKHOLIZAH	2003100004	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	EFEKTIVITAS PELAYANAN PARTISIPATIF TIM PAMSIMAS (PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT) DALAM PENDISTRIBUSIAN AIR BERSIH DI DESA BAKTI MAKMUR
7	FARADINA IKHWANI	2003100012	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	STRATEGI MSDM KELOMPOK PKK (PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA) DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN LABUHAN DELI
8	ANNISA PUTRI SETIAWAN	2003100015	Dr. JEHAN RIDHO IZHAR SYAH, S.Sos., M.Si.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING KELOMPOK PKK DALAM PROGRAM P2WKSS (PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA) DI KELURAHAN TANJUNG MULIA HILIR
9	FAIZA STEVANI	2003100049	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., MA.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEDOMAN PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN DI KANTOR CAMAT HATONDUHAN KABUPATEN SIMALUNGUN
10	M. RINDAM SYAPUTRA	1703100072	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	EFEKTIVITAS PENGAWASAN LANGSUNG DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENGOPTIMALKAN FUNGSI RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA MEDAN

Medan, 17 Syaban 1445 H
17 Februari 2024 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Faradina Ikhwani
NPM : 2003100012
Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

Strategi Pengembangan SDM Kehidupan Berkoperasi Kelompok Pkk
di Kelurahan Labuhan Deli

Menjadi:

Strategi Pengembangan UMKM pada Kelompok PKK
di Kelurahan Labuhan Deli

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan
selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan
terima kasih.

Medan, Februari 2024

Mengetahui
Pembimbing




(Ida Martinelli, S.H., M.M)

Hormat Pemohon,



(Faradina Ikhwani)

Ketua Program Studi
Ilmu Administrasi Publik



(Ananda Mahardika, S.Sos., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BDAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Rasid No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fisip@umsu.ac.id Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fardma Ikhwan
 N P M : 2003100212
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Judul Skripsi : Strategi Pengembangan UMKM Pada Kelompok Pkk Di Kelurahan Labuhan Deli

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	15/2024 Januari	Bimbingan / sharing judul dan penetapan dosen Pembimbing	<i>[Signature]</i>
2.	12/2024 Februari	Bimbingan latar belakang, uraian teoritis dan Metode Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	15/2024 Februari	Acc proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
4.	19/2024 Februari	Bimbingan seminar proposal dan penyerahan undangan seminar proposal	<i>[Signature]</i>
5.	27/2024 Februari	Bimbingan revisi seminar proposal	<i>[Signature]</i>
6.	1/2024 Maret	Bimbingan pergantian judul skripsi	<i>[Signature]</i>
7.	27/2024 Maret	Bimbingan Draft wawancara	<i>[Signature]</i>
8.	28/2024 Maret	Acc Draft wawancara	<i>[Signature]</i>
9.	25/2024 Mei	Bimbingan skripsi bab: I, II, III, IV, dan V	<i>[Signature]</i>
10.	19/2024	Ke Sibuh	<i>[Signature]</i>

Medan, ...27...Mei.....20.24.

Dekan,

 (Dr. Arif Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

 (Ananda Mahanika, S.Sos.,M.SP.)
 NIDN: 012218801

Pembimbing,

 (Ida Martinelli, S.H.,M.M.)
 NIDN: 0008036402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 592/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Medan, 18 Ramadhan 1445 H

Lampiran : -,-

28 Maret 2024 M

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Kepada Yth, Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA)
Kota Medan

di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : FARADINA IKHWANI
N P M : 2003100012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM PADA KELOMPOK
PKK DI KELURAHAN LABUHAN DELI

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya memberikan izin penelitian diucapkan terimakasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/0819

- DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

- MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 592/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 28 Maret 2024 Perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

NAMA : Faradina Ikhwani
NIM : 2003100012
JURUSAN : Ilmu Administrasi Publik
JUDUL : "Strategi Pengembangan UMKM Pada Kelompok PKK di Kelurahan Labuhan Deli"
LOKASI : Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan
LAMANYA : 2 (dua) Bulan
PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 03 April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S. Sos, M. AP
Pembina Tk. I (I/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Marelan Kota Medan.
3. Lurah Labuhan Deli Kota Medan.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSN E
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN MARELAN
KELURAHAN LABUHAN DELI

JL. YOUNG PANAH HIJAU NO. 55 MEDAN - 20254

Medan, 02 Mei 2024

Nomor : 000.9/23
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Pemberitahuan Selesai Riset

Kepada Yth :
Sdri. Faradina Ikhwani

di
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Bapak Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor : 000.9/0819 Tanggal 03 April 2024 Perihal Surat Keterangan Riset an. FARADINA IKHWANI.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas kami sampaikan bahwa an. FARADINA IKHWAN, Nim : 2003100012, Jurusan : Ilmu Administrasi Publik dengan Judul Strategi Pengembangan UMKM Pada Kelompok PKK di Kelurahan Labuhan Deli telah menyelesaikan Risetnya selama 2 (dua) bulan di Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LURAH LABUHAN DELI
KECAMATAN MEDAN MARELAN



cc. pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Kelembagaan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00803/KET/II.5-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : FARADINA IKHWANI
NPM : 2003100012
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Syawal 1445 H
06 Mei 2024 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

UNIVERSITAS MUHARAMMADARIFIN SURABAYA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
 UIN | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
 Nomor : 863/UND/II.3.A/UMSU/03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2024
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	ZUKHRA FATHIRA	1803100063	ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP	SYAFRUDDIN, S.Sos., MH	IDA MARTINELLY, SH. MM	BEDAGAN NOMOR 9 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN OBJEK WISATA PESISIR PANTAI DAN SUNGAI DI KABUPATEN SERDANG
7	ZAHWA REZA NAFIZA SARI	2003100023	IDA MARTINELLY, SH. MM	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.PA.	SYAFRUDDIN, S.Sos., MH	FUNGSI KOORDINASI VERTIKAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM POSTYAUDU BALITA DI DESA SEKIP KECAMATAN LUBUK PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG
8	RATNA DEWI UTAMI	2003100011	ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHAR SYAH, S.Soc., M.SI	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	STRATEGI PELAYANAN PRIKA DALAM TRANSPARANSI PENGELOLAAN DATA TERPADU KESEJAHTERAAN SOSIAL (DTKS) DI KAMITOR DINAS SOSIAL DELI SERDANG
9	FARADINA IMRIZANI	2003100012	ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.PA.	IDA MARTINELLY, SH. MM	STRATEGI PENGEMBANGAN UNIK: PADA KELOMPOK PKK DI KELURAHAN LABUHAN DELI
10	NILAM PERMATA DEWI DAMANIK	2003100055	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Dr. JEHAN RIDHO IZHAR SYAH, S.Sos., M.SI	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.PA.	FUNGSI COORDINATING KELOMPOK MALUKA NAGORI DALAM MENCAPKAI PRIORITAS SKAJA PEMIDANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA BAHUNG HULUAN KABUPATEN SIMALANGUN

Mengetahui dan Menyetujui:

1.

Ditandatangani oleh:

 Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Medan, 20 Dzulhijjah 1445 H
 28 Mei 2024 M

Kepala

 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

 Sekretaris
 Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom





Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 750/KET/KESKAP/V/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Faradina Ikhwani
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Strategi Pengembangan UMKM Pada Kelompok PKK di Kelurahan Labuhan Deli
Jumlah Halaman : 10 Halaman
Penulis : Faradina Ikhwani, Ida Martinelli

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Mei 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Faradina Ikhwani
NPM : 2003100012
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/16 April 20002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Young Panah Hijau Ling.03, Kel. Labuhan Deli
Kec. Medan Marelan
Anak ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara
Nama Orangtua
a. Ayah : Khairul Ikhwan
b. Ibu : Farianti
Alamat Orangtua : Jl. Young Panah Hijau Ling. 03, Kel. Labuhan
Deli Kec. Medan Marelan

II. PENDIDIKAN

1. Tahun 2008-2014 : SD Swasta MELATI
2. Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 20 Medan
3. Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 16 Medan
4. Terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Admnistrasi Negara (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Akademik 2020.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 27 April 2024



FARADINA IKHWANI